

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VISUAL AUDITORY KINESTHETIC* (VAK) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN 200113 PADANGSIDIMPUAN



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.*

Oleh

**SUCI YULIANDA
NIM. 1920500095**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VISUAL AUDITORY KINESTHETIC* (VAK) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN 200113 PADANGSIDIMPUAN



Skripsi

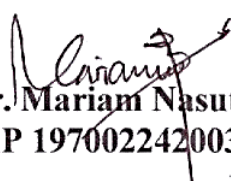
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.*

Oleh

**SUCI YULIANDA
NIM. 1920500095**



PEMBIMBING I


**Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP 197002242003122001**

PEMBIMBING II


**Rahma Hayati Siregar, M.Pd.
NIDN 2031128501**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi *a.n*
Suci Yulianda

Padangsidimpuan, November 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-


Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

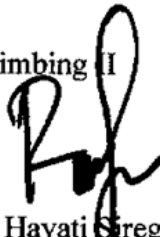
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 200113 Padangsidimpuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I


Dr. Mariani Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

Pembimbing II


Rahma Hayati Siregar, M.Pd.
NIDN. 2031128501

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Suci Yulianda
Nim : 1920500095
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 200113 Padangsidempuan

Dengan menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa bantuan sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pada pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 November 2023

Saya yang menyatakan


Suci Yulianda
NIM. 19 205 00095

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Yulianda
NIM : 1920500095
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 3
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 200113 Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.



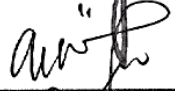
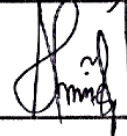
Padangsidempuan, 27 November 2023
Saya yang menyatakan



Suci Yulianda
NIM. 19 205 00095

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Suci Yulianda
NIM : 19 205 00095
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 200113 Padangsidimpuan.

No	Nama	TandaTangan
1.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Rahma Hayati Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Anita Angraini Lubis, M. Hum.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Asriana Harahap, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 20 November 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80,75/A
IPK : 3.81
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 200113 Padangsidempuan.
Nama : Suci Yulianda
NIM : 1920500095
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2023
Dekan



Dr. Suci Yulianda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Suci Yulianda
Nim : 1920500095
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 200113Padangsidimpuan.

Proses pembelajaran yang kurang menarik akan membuat siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Seorang Guru memerlukan sebuah metode dalam meningkatkan minat belajar siswa, agar hasil belajar siswa dapat sesuai dengan yang diharapkan. Pada umumnya pembelajaran yang dilaksanakan cenderung menggunakan metode yang bersifat umum, sehingga siswa kesulitan untuk membuat ide ataupun gagasan siswa dalam pembelajarannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) di Kelas V SDN 200113 Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu siswa kelas V-B, dengan jumlah siswa 22 orang siswa yaitu 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan tes hasil belajar, pengumpulan nilai hasil belajar menggunakan tes tertulis dalam bentuk esai. Pengolahan dan analisis data menggunakan validitas tes dan menggunakan SPSS dan Mc. Exel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, dibuktikan dari nilai hasil belajar yaitu pada pelaksanaan *pre test* yang dimana persentase ketuntasan siswa sebesar 4,54% (1 dari 22 siswa) dengan nilai rata-rata 41,13%. Siklus I pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 13,6% (3 dari 22 siswa) dengan nilai rata-rata yaitu 52,9%. Pada siklus I pertemuan II persentase ketuntasan siswa sebesar 31,8% (7 dari 22 siswa) dengan nilai rata-rata yaitu 62,5%. Siklus II pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 72,7% (16 dari 22 siswa) dengan nilai rata-rata yaitu 75%. Siklus II pertemuan II persentase ketuntasan siswa sebesar 81,1% (18 dari 22 siswa) dengan nilai rata-rata yaitu 80%. Nilai pada siklus II yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase 81,1%, maka penelitian ini dapat dihentikan karena telah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, Model Pembelajaran , *visual, auditory, kinesthetic* (VAK)

ABSTRACT

Name : Suci Yulianda
ID : 1920500095
Title : Application of Visual, Auditory, Kinesthetic Learning Models (VAK) in Improving Student Learning Outcomes Class V Mathematics Subject at SDN 200113 Padangsidempuan.

Less interesting learning process will make students less interested in the learning process. A teacher needs a method to increase student learning interest, so that student learning outcomes can be as expected. In general, learning that is carried out tends to use methods that are general in nature, so that students find it difficult to make ideas or students' ideas in their learning.

The formulation of the problem in this study is whether there is an increase in student learning outcomes after learning mathematics through the application of visual, auditory, kinesthetic (VAK) learning models in Class V SDN 200113 Padangsidempuan. This study aims to determine whether there is an increase in the learning outcomes of fifth grade students through the application of visual, auditory, kinesthetic (VAK) learning models.

The type of research in this research is classroom action research (PTK). The research subjects were students in class V-B, with a total of 22 students, namely 9 male students and 13 female students. Data collection used was observation and learning results tests, collecting learning results scores using written tests in the form of essays. Data processing and analysis uses validity tests and uses SPSS and Mc. Excel.

The results of the research show that there is an increase in student learning outcomes, as evidenced by the learning outcome scores, namely in the implementation of the pre-test, where the percentage of student completion was 4.54% (1 out of 22 students) with an average score of 41.13%. In the first cycle of the first meeting, the percentage of student completion was 13.6% (3 out of 22 students) with an average score of 52.9%. In cycle I, meeting II, the percentage of student completion was 31.8% (7 out of 22 students) with an average score of 62.5%. In cycle II, meeting I, the percentage of student completion was 72.7% (16 out of 22 students) with an average score of 75%. In cycle II, meeting II, the percentage of student completion was 81.1% (18 out of 22 students) with an average score of 80%. The value obtained in cycle II has reached the expected value with a percentage of 81.1%, so this research can be terminated because it has achieved indicators of success in the research.

Keywords: *Mathematics Learning Outcomes, Learning Model, visual, auditory, kinesthetic (VAK)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alam, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, beliau yang membawa kita dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 200113 Padangsidempuan”**, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan/arahan, bantuan, dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan , dan Bapak Dr. Ikhwannuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kejasama.
2. Ibu Mariam Nasution , M.Pd selaku pembimbing I yang sangat bersabar dalam memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi serta ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Rahma Hayati Siregar, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, waktu dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pegawai dan Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Ibu Hj. Suryati Batubara, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah dan Ibu Masdewarni Zega, S.Pd selaku Wali Kelas V-B, seluruh bidang akademis di SDN 200113 Padangsidempuan, dan siswa kelas V-B yang telah membantu proses pengambilan data di SDN 200113 Padangsidempuan.
8. Teristimewa dan tercinta kepada papa tercinta Alm. Abdul Manaf Pospos dan Ibunda tercinta Rahmawita yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang kepada penulis sejak lahir sampai sekarang dan mereka telah rela serta tulus berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk memberikan yang terbaik bagi penulis, serta memperjuangkan penulis baik moril maupun materi kepada penulis.
9. Teristimewa kepada Kakak tercinta Novriyanti Pospos, A.md, Fatimah Sri Handayani, S.Si, Desi Handayani Pospos, S.E, Maya Puspa Sari Pospos, S.E abangku tersayang Nugraha Perdana Pospos, S.H ,dan adikku tersayang Anggi Apriliyanti Pospos yang semoga dapat menggapai cita-cita yang diinginkan dan menjadi kebanggaan selanjutnya bagi ayahanda dan ibunda tercinta,yang telah memberi *support* penulis dalam menyusun skripsi selama ini.

10. Teristimewa kepada sahabat terbaikku yang selalu berada dikala susah dan senang dalam penulisan skripsi ini, terimakasih kepada Rika Ronauli Siregar atas doa dan semangat dalam membantu selesainya skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padangsidempuan, November 2023

Penulis

Suci Yuliada
NIM. 1920500095

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Pembelajaran.....	13
2. Model Pembelajaran <i>visual, auditory, kinesthetic</i> (VAK)....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran VAK.....	14
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran VAK.....	16
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran VAK ..	17
3. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
4. Pembelajaran Matematika.....	23
a. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	23
b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data	37
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal	47
2. Siklus I	50
3. Siklus II.....	63
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas V.....	6
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi.....	41
Tabel 3.3 Kriteria Observasi.....	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Tes.....	42
Tabel 4.1 Hasil Pre test.....	51
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I.....	56
Tabel 4.3 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	57
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II.....	63
Tabel 4.5 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	64
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I.....	70
Tabel 4.7 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	71
Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II.....	77
Tabel 4.9 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	78
Tabel 4.10 Hasil Belajar Matematika Kelas V-B Pre test, Siklus I dan Siklus II.....	82
Tabel 4.11 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan Siklus II.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I.....	52
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I.....	58
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II.....	63
Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II.....	65
Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I.....	70
Gambar 4.6 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I.....	72
Gambar 4.7 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II.....	77
Gambar 4.8 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II.....	80
Gambar 4.9 Diagram Batang Hasil Belajar Matematika Kelas V-B Pre test, Siklus I dan Siklus II.....	83
Gambar 4.10 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan Siklus II.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia. Pendidikan selalu memiliki perubahan, perkembangan dan perbaikan yang sesuai dengan perkembangan disetiap bidang kehidupan. Perubahan yang terdapat di dalam bidang pendidikan meliputi dari berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan serta mutu manajemen pendidikan termasuk dalam perubahan metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Pendidikan adalah sarana pewarisan keterampilan hidup yang telah dimiliki oleh satu generasi yang dilestarikan dan dikembangkan oleh generasi sesudahnya sesuai dengan dinamika dari tantangan hidup yang dihadapi oleh anak. Tujuan pendidikan menduduki posisi penting diantara komponen-komponen pendidikan lainnya.¹

Secara etimologis kata “pembelajaran” adalah berasal dari bahasa Inggris “*learning*” yang berarti pengajaran. Kata pengajaran merupakan perkembangan dari istilah belajar mengajar atau proses belajar mengajar yang sudah cukup lama digunakan dalam dunia pendidikan formal (sekolah). Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Guru dan siswa merupakan subjek, karena masing-masing memiliki

¹ Damar Putri Rahayu, “Penerapan Model (Visual, Auditori dan Kinestetik) VAK untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 6, No. 1 (Maret 2022): hlm. 48-60.

kebebasan secara aktif. Dengan menyadari interaksi tersebut memungkinkan keterlibatan mental siswa secara optimal dalam merealisasikan pengalaman belajar.

Dalam penerapan kurikulum 2013 harapannya mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam melalui pembelajaran dengan berbagai kegiatan pada proses pembelajaran. Pembelajaran pada kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik yang menuntut siswa agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat memaksimalkan kemampuan dalam dirinya melalui 5 M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Mengkomunikasikan).² Dalam proses penerapan pembelajaran disesuaikan dengan karakter siswa agar dapat menunjang hasil belajar yang baik, pada setiap kelas siswa memiliki karakter yang heterogen dengan kata lain guru diwajibkan memiliki metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar kepada siswa dalam pembelajaran matematika di kelas.

Pada penelitian kali ini bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK). Model pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan alat indera yang dimiliki siswa. Pembelajaran dengan model pembelajaran VAK adalah suatu pembelajaran yang memanfaatkan gaya belajar setiap individu dengan tujuan agar kebiasaan belajar siswa akan terpengaruhi. Model pembelajaran ini menganggap bahwa pembelajaran akan lebih efektif dengan memperhatikan potensi siswa dengan begitu dapat dimanfaatkan potensi siswa yang dimiliki dengan melatih

² Ainun Fitri Amini, "Penerapan Model pembelajaran Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 4, No. 1 (2022): hlm. 1-9.

dan mengembangkannya. Jadi, Model pembelajaran *visual, auditory, kinestetik* (VAK) adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan tiga gaya belajar (melihat, mendengarkan dan bergerak) setiap individu. Dengan cara memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan melatih dan mengembangkannya, agar semua kebiasaan belajar siswa terpenuhi.

Pembelajaran dengan menggunakan model VAK ini mementingkan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran secara langsung dengan mengingat (*visual*), belajar dengan mendengar (*auditory*), dan belajar dengan gerak dan emosi (*kinestetik*). Model pembelajaran dengan model ini berhubungan erat dengan media pembelajaran karena dengan media pembelajaran mendukung dengan adanya pembelajaran yang bersifat visual, audio maupun kinestetik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Dengan begitu, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik.³

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari tentang perkembangan teknologi modern dan penting dalam berbagai disiplin ilmu serta mampu mengembangkan daya pikir manusia. Dapat dikatakan bahwa perkembangan sangat pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan seorang siswa untuk menguasai dan menciptakan teknologi

³ Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 15.

dimasa depan. Oleh karena itu, mata pembelajaran matematika perlu diajarkan disetiap jenjang pendidikan untuk membekali siswa dengan mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa matematika dalam mengkomunikasikan ide atau gagasan matematika untuk memperjelas suatu keadaan atau masalah.⁴

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan juga merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa. Hasil belajar merupakan indikator yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁵ Hasil belajar merupakan keluaran (output) dari semua sistem pemrosesan masukan (input). Dengan demikian, akan terjadi proses dan hasil, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁶

Diketahui seringkali anak merasa malas karena pelajaran yang diberikan terlalu sulit dan tidak menarik, terlebih dalam pembelajaran matematika. Padahal matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan matematika merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan untuk memajukan cara berpikir manusia. Sehingga, kemampuan berpikir manusia dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

Penggunaan model pembelajaran yang inovatif memberikan kerangka dan arah bagi guru dalam merancang suatu pembelajaran. Dalam membelajarkan suatu

⁴ Irma Yanti, Pengaruh Penerapan Model Auditory, Intelektually, Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VII MTs Swasta Al-Hikmah Marihat Bandar Tahun Ajaran 2017/2018, *Skripsi* (Medan: UINSU, 2018), hlm. 3.

⁵ Hamalik, *Hamalik, O. Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 80.

⁶ Winda Rukmana, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Tongkat Tokoh," *International Journal of Elementary Education*, Volume 2, No. 3 (2018): hlm. 156-164.

pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Pemilihan model pembelajaran yang inovatif bagian penting dalam merencanakan pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal, maka seorang guru dapat menggunakan model *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) sebagai salah satu solusi dalam mengajar karena pada dasarnya model ini dapat menyatukan tiga gaya belajar anak yaitu *visual* (belajar melalui melihat), *auditory* (belajar melalui mendengar), dan *kinesthetic* (belajar melalui gerakan).⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V-B di Sekolah Dasar Negeri 200113 Padangsidempuan, menyatakan bahwa masih rendahnya hasil belajar matematika siswa di kelas V-B, kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika, rendahnya respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dan adanya siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran matematika. Hal tersebut menunjukkan rasa keingintahuan siswa yang masih rendah, guru biasanya menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan, sehingga menjadikan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika cenderung rendah, sehingga pembelajaran kurang menarik minat belajar siswa untuk belajar.⁸

⁷ Miftahul Huda, *Model-model pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 73-74.

⁸ Wawancara dengan Ibu Masdewarni Zega, November 2022 di SDN 200113 Padangsidempuan.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 200113 Padangsidempuan

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	< 75	Tidak Tuntas	12	66%
2.	> 75	Tuntas	10	34%
Jumlah			22	100%

Sumber: Data dokumentasi SDN 200113 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 200113 Padangsidempuan ditemukan bahwa siswa masih kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang tidak memperhatikan materi yang telah disampaikan oleh pendidik dan jika diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab soal siswa cenderung diam dan kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya.⁹

Berdasarkan temuan masalah tersebut, maka perlu solusi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran tipe VAK yang dapat membantu siswa agar lebih aktif dan dapat mengembangkan potensinya masing-masing maka, pembelajaran yang inovatif dapat membantu siswa lebih aktif dan kreatif. Model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) merupakan alternatif baru yang dimiliki oleh siswa. Dalam penerapannya dikelas memiliki kelebihan yaitu penglihatan (*visual*), pendengaran (*auditory*), dan gerakan tubuh (*kinesthetic*). Peneliti ingin melakukan sebuah penelitian untuk melihat pengaruh model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V di SDN 200113 Padangsidempuan.

Berdasarkan permasalahan dari pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di

⁹ Observasi di SDN 200113 Padangsidempuan, November 2022 di Kelas V-B.

SDN 200113 Padangsidempuan melalui penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Menurunnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika
2. Model pembelajaran yang digunakan selama ini masih bersifat konvensional (kurang bervariasi)
3. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika
4. Kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran
5. Siswa sering merasa bosan dalam belajar

C. Batasan Masalah

Agar suatu permasalahan tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah, sebagai berikut.

1. Peneliti hanya melakukan penelitian kepada siswa kelas V SDN 200113 Padangsidempuan semester genap T.A 2023/2024
2. Penelitian ini hanya difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

D. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan maksud dan arti serta batasan dari beberapa istilah yang dianggap perlu yaitu :

1. Model Pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK)

Model pembelajaran yang menekankan belajar haruslah memanfaatkan alat indera yang dimiliki oleh peserta didik.¹⁰ Pembelajaran dengan model ini adalah suatu pembelajaran yang memanfaatkan gaya belajar setiap individu dengan tujuan agar semua kebiasaan belajar siswa akan terpenuhi. Model pembelajaran VAK adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan tiga gaya belajar (melihat, mendengar, dan bergerak) setiap individu dengan cara memanfaatkan potensi yang telah dimiliki dengan melatih dan mengembangkannya agar semua kebiasaan belajar siswa terpenuhi.¹¹

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.¹²

Dengan demikian hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini hanyalah yang termasuk dalam ranah kognitif yang mencakup mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).¹³

¹⁰ Andri Kurniawan dan dkk, *Metode pembelajaran Inovatif* (Bandung: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 43.

¹¹ Bobbi Deporter, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 109.

¹² Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 45.

¹³ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 48.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Apakah model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) di Kelas V SDN200113 Padangsidempuan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) di Kelas V SDN 200113 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) di Kelas V SDN200113 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui penerapan Model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) Kelas V SDN 200113 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat konseptual terutama pada pembelajaran matematika.

Disamping itu dengan penelitian tersebut dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai hasil karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian dengan tema yang sama atau relevan sehingga dapat memberi kontribusi bagi pengembangan pembelajaran tentang hubungan kreativitas guru mengelola kelas terhadap tingkat pemahaman siswa kelas V SDN 200113 Padangsidempuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru tentang model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) pada mata pelajaran matematika sehingga dapat menginspirasi guru untuk mendesain model pembelajaran serupa pada materi lain.

b. Bagi siswa

Proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan indera penglihatan dan pendengaran saja tetapi juga bergerak dan berpikir agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) serta menjadi bekal sebagai guru profesional.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka indikator keberhasilan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V di SDN 200113 Padangsidimpuan untuk mengukur tingkat pengetahuan (*knowledge*), dan analisis (*analysis*) siswa. Siswa dapat dikatakan meningkat pada aspek pengetahuan, penerapan, dan analisis apabila nilai siswa meningkat dari satu tindakan ke tindakan lainnya melalui sebuah tes. Hasil belajar suatu kelas dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 80% siswa telah mencapai nilai $KKM \geq 75$. Pencapaian hasil belajar apabila nilai individu dari siklus I sampai siklus II dan nilai siswa secara klasikal minimal masuk dalam kategori baik.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab tersusun sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian pustaka, yang terdiri atas kajian teori penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian, yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan analisis data, yang terdiri atas setting penelitian, tindakan dalam siklus , hasil tindakan siklus, pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu penutup, yang terdiri atas kesimpulan skripsi yang sesuai dengan rumusan masalah kemudian disertakan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik atau guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Pembelajaran mengandung makna proses peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan potensi untuk pengembangan diri serta mempelajari sesuatu kemampuan dan nilai-nilai yang baru.³ Ini berarti bahwa pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama, dimaknai bahwa keberhasilan pencapaian proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pemahaman seorang tenaga pendidik atau guru terhadap pemahaman pembelajaran akan sangat memengaruhi cara guru dalam mengajar

¹ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran : Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 19.

² Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: PT Budi Utama, 2018), hlm. 28.

³ Rahmi Rahmadhani, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan* (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 24.

a. Aktivitas-aktivitas belajar

1) Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar, setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Aktivitas belajar dengan mendengarkan seseorang dituntut untuk memerhatikan dan mendengarkan dengan baik karena situasi ini memberikan kesempatan kepada seseorang untuk belajar.

2) Memandang

Memandang alam sekitar kita juga termasuk sekolah dengan segala aktivitas merupakan objek-objek yang memberikan kesempatan untuk belajar dalam pendidikan, aktivitas memandang termasuk dalam kategori aktivitas belajar.

3) Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisah dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Akan tetapi, tidak setiap mencatat adalah belajar.

4) Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah. Jika belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan maka membaca adalah jalan menuju ke ilmu pengetahuan.⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru atau pendidik, dalam proses pendidikan tugas utama guru adalah mengajar dan tugas siswa adalah belajar dan juga untuk mengatur lingkungan yang ada di sekitar siswa, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

a. Pengertian model pembelajaran VAK

Model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk

⁴ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran : Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 24.

menjadikan si belajar siswa menjadi lebih nyaman.⁵ Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang sangat penting.⁶

Menurut Herdian, model pembelajaran VAK merupakan suatu model pembelajaran yang menganggap pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga hal tersebut (*visual, auditory, kinesthetic*), dan dapat diartikan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi siswa yang telah dimilikinya dengan melatih dan mengembangkannya.

Visual, auditory, kinesthetic (VAK) merupakan tiga modalitas yang dimiliki oleh setiap manusia. Ketiga modalitas tersebut kemudian dikenal sebagai gaya belajar. Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang dapat menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan alat indera siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran dengan model ini mementingkan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi siswa. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (*visual*), belajar dengan mendengarkan (*auditory*), dan belajar dengan gerak dan emosi (*kinesthetic*).

⁵Kokom Komulasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 57.

⁶ Shiphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 70.

⁷ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 227.

b. Langkah-langkah Pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*)

Langkah-langkah dalam pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic*

(VAK) sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan). Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.
- 2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi). Pada tahap pelatihan guru mengarahkan siswa menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindera, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.
- 3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada kolaborasi). Pada tahap pelatihan guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar *visual, auditory, kinesthetic* (VAK)
- 4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.⁸

Untuk menunjang proses belajar dengan menggunakan model *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) maka seorang guru dapat menggunakan media yang dapat dipublikasikan dalam pembelajaran VAK.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa untuk membantu mempermudah, memperlancar jalannya pengajaran sehingga materi dapat dipahami oleh siswa.⁹

Hal ini perlu diperhatikan adalah media yang digunakan harus dapat memenuhi ketiga modalitas belajar. Siswa dengan modalitas belajar *visual*

⁸ Maulana Arafat Lubis, Hamidah dan Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*, ed by alviana C, Cetakan 1 (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 44-45.

⁹ Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: CV Budi Utama), hlm. 4.

dapat dibantu dengan media gambar, poster, grafik, dan sebagainya. Siswa dengan modalitas belajar *auditory* dibantu dengan media suara atau musik-musik yang dapat merangsang minat belajar atau memberikan menyenangkan, rileks, dan nyaman bagi siswa, sementara bagi siswa *kinesthetic* diperlukan media-media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan fungsi gerak siswa. Namun pembelajaran juga dapat dikemas dengan mengintegrasikan ketiga modalitas dengan menggunakan media audio visual yang dimodifikasi dengan kegiatan game atau kuis yang memberikan kesempatan bagi siswa kinestetik.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

- 1) Kelebihan Model pembelajaran *visual, auditory, kinestetik* (VAK)
 - a) Pembelajaran akan lebih efektif karena mengkombinasikan ketiga gaya belajar
 - b) Mengembangkan potensi siswa yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing
 - c) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa
- 2) Kelemahan Model Pembelajaran *visual, auditory, kinestetik* (VAK)

Kelemahan dari model pembelajaran ini yaitu tidak banyak orang mampu mengkombinasikan ketiga gaya belajar tersebut. Sehingga orang yang hanya mampu menggunakan satu gaya belajar, hanya akan menangkap materi jika menggunakan metode yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang didominasi.¹⁰

Dengan memahami kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran ini maka dapat lebih efisien digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terkhusus pada mata pelajaran matematika, matematika bukan pembelajaran yang harus dihafal namun, harus dicermati dalam

¹⁰ Andri Kurniawan, dkk. *Metode Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 52.

menyelesaikan proses pembelajaran dan menekankan pada pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta memberikan pengalaman yang berkesan pada siswa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk mengembangkan hasil yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkret serta dapat dilihat. Oleh karena itu, hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.¹¹ Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan dari salah satu aspek kemanusiaan saja, melainkan dari pembelajaran yang diperoleh siswa.¹² Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan, yang mencakup antara kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam proses pembelajaran, hasil penelitian dapat membantu guru dalam memperbaiki keterampilan profesional guru dan juga membantu dalam mendapatkan fasilitas serta sumber belajar yang lebih baik. Dengan

¹¹ Istarani dan Intan pulungan , *Ensiklopedia Pendidikan* (Medan: Media Persada 2015), hlm. 19.

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 7.

¹³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 23.

adanya penilaian pengajaran, maka tujuan belajar dapat diketahui pencapaiannya dan pekerjaan guru dapat dikembangkan setelah diketahui kelemahannya.¹⁴

Jadi, hasil belajar adalah suatu kemampuan atau kecapan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar yang ditentukan oleh sejauh mana tujuan pembelajaran yang diterapkan mampu diperoleh melalui penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap hal-hal yang sudah dipelajari. Penilaian tersebut, berfungsi sebagai bahan untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa yang bertujuan melihat kemajuan belajar siswa dalam penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa hasil belajar didasarkan pada teori Benjamin S. Bloom yang jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental yang meliputi tentang pengetahuan, pemahaman, memecahkan persoalan, menyusun kembali materi-materi atau menggabungkan ide, metode atau prosedur yang pernah dipelajari.¹⁵ Menurut Bloom, kemampuan kognitif terdiri dari enam tingkatan yaitu:¹⁶

a) Mengingat (C_1)

Mengingat merupakan kemampuan mengenali dan mengetahui tentang fakta, konsep, prinsip, istilah tanpa harus memahami atau dapat menggunakannya.

¹⁴ Syafaruddin dan Irwan, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 136.

¹⁵ Marieta, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 5, No. 4, 2021, hlm. 2817-2625.

¹⁶ Emy Sohilait, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 19.

- b) Memahami (C₂)
Memahami merupakan kemampuan untuk mengerti tentang materi pembelajaran yang disampaikan guru sehingga dapat kembali memanfaatkannya.
- c) Mengaplikasikan (C₃)
Mengaplikasikan merupakan kemampuan peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- d) Menganalisis (C₄)
Menganalisis merupakan kemampuan peserta didik dalam mengurangi situasi atau keadaan dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya.
- e) Mengevaluasi (C₅)
Mengevaluasi merupakan kemampuan peserta didik untuk mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.
- f) Menciptakan (C₆)
Menciptakan merupakan kemampuan peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menghubungkan beberapa faktor.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang mencakup sikap dan nilai yang meliputi : menerima atau memperhatikan, menanggapi, menghargai, dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah afektif ini berkenaan dengan respon peserta didik yang memberikan ekspresi, perasaan atau pendapat pribadi peserta didik terhadap hal-hal yang relative sederhana.¹⁷

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotorik yaitu ranah yang berkaitan dengan

¹⁷Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan : Lembaga Pedului Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) ; 2019), hlm. 77.

keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah ranah kognitif yaitu berkaitan dengan kemampuan siswa dalam belajar pada mata pelajaran matematika. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah seorang siswa telah berhasil menguasai materi pembelajaran dapat dilihat dengan cara melakukan penilaian dan evaluasi terhadap materi yang dipelajari.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu :

Faktor internal faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.¹⁸ Faktor internal yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar adalah sebagai berikut ini :

a) Sikap terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yaitu membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan. Siswa memperoleh kesempatan belajar.

b) Motivasi Siswa

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya suatu proses belajar mengajar.

c) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

¹⁸ Muhammad Soleh, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 25.

d) Rasa percaya diri siswa

Rasa percaya diri siswa timbul dari keinginan dalam mewujudkan diri bertindak dan berhasil.

e) Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidak mengertinya siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal ini dapat diperbaiki dengan cara pembinaan dan pemberian penguatan dalam keberhasilan belajar dapat mengurangi kebiasaan kurang baik pada diri siswa.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar.¹⁹ Beberapa faktor eksternal yang berpengaruh pada aktivitas belajar siswa yaitu:

a) Guru sebagai Pembina siswa dalam belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.

b) Prasarana dan sarana pembelajaran

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika didukung oleh sarana yang lengkap. Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga.

c) Lingkungan sosial siswa di sekolah

Pengaruh lingkungan sosial di sekolah berupa hal-hal berikut: pengaruh kejiwaan yang bersifat menerima atau menolak siswa yang akan berakibat memperkuat atau memperlemah konsentrasi belajar, lingkungan sosial mewujudkan dalam suasana yang akrab, gembira, rukun dan damai.

d) Kurikulum sekolah

Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan suatu masalah. Masalah-masalah itu adalah tujuan yang akan dicapai mungkin akan berubah, bila tujuan berubah berarti pokok bahasan, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi akan berubah.

Jadi, hasil belajar dapat dicapai apabila dalam proses pembelajaran memperhatikan faktor yang mempengaruhi belajar, sehingga perubahan belajar dapat mengacu kepada pencapaian hasil belajar dan adanya kesiapan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

¹⁹ Muhammad Soleh, *Teori Belajar dan...*, hlm 28.

4. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penelaan bentuk-bentuk dan struktur-struktur yang abstrak dan hubungan diantara hal-hal itu.²⁰ Pembelajaran matematika disekolah dasar adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan kelas atau sekolah yang memungkinkan siswa melaksanakan kegiatan belajar matematika disekolah, dan untuk mengembangkan keterampilan serta kemampuan siswa untuk berpikir logis dan kritis dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Secara sederhana matematika adalah suatu disiplin ilmu yang berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dengan penalaran yang bersifat deduktif, artinya matematika dipelajari dengan penalaran yang bersifat induktif, artinya matematika dipelajari dengan cara menarik kesimpulan dari fakta khusus menuju kepada hal yang umum. Sehingga matematika merupakan disiplin ilmu yang memiliki karakteristik itu maka pembelajaran matematika di sekolah memerlukan model maupun teknik pembelajaran yang khusus pula.²¹

Siswa sekolah dasar (SD) berada pada tahap perkembangan kognitif yang berbeda pada siswa sekolah pada jenjang berikutnya. Dalam teori

²⁰ Ariska Destia Putri, Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN sumur Sumatra Selatan, (*Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol 4 No 1, Juni 2017, ISSN 2355-1925), hlm. 4.

²¹ Hidayatulloh, Hubungan Model Pembelajaran Script Dengan Model Pembelajaran Cooperattif SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar, (*Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol 3 No 2 desember2016, ISSN 2355-1925), hlm. 325.

perkembangan intelektual yang dikembangkan oleh Piaget, Siswa SD sebagian besar berada pada tahap operasi konkret. Oleh karena itu, pembelajaran di SD dapat mungkin dimulai dengan menyajikan masalah konkret atau realistik sehingga dapat dibayangkan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang penting untuk diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan menghitung dan mengolah data. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI

Berdasarkan Permendiknas No. 22 tahun 2006²² Tentang standar isi satuan pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

²² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006.

- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami, merancang model matematika dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan tujuan tersebut merupakan tujuan penting yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika guna menghadapi kehidupan yang selalu berubah dan berkembang. Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung dengan menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika juga dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan dan memperkuat landasan penyusunan kerangka teoritik. Adapun penelitian yang relevan pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Damar Putri Rahayu dengan judul “Penerapan Model (*Visual, Auditory dan Kinesthetic*) VAK untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar”. Penelitian ini berbentuk jurnal yang dibuat pada tahun 2022. Objek penelitian ini adalah guru Matematika dan siswa kelas V SDI Roudlatul Jannah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun hasil penelitian ini adalah model pembelajaran

VAK ini mengutamakan gaya belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh bagaimana gaya belajar yang dimiliki siswa tersebut untuk menerima dan mengolah informasi dalam pembelajaran yang dilakukan. Diperoleh hasil bahwa akumulasi aktivitas siswa dari ketiga aspek yang mencapai kategori sangat baik pada siklus I pembelajaran kurang terlaksana dengan maksimal karena siswa dan guru masih belum terbiasa belajar menggunakan model pembelajaran VAK dan mengerjakan LKS. Pada siklus II, pembelajaran sudah dapat berjalan dengan maksimal karena di awal pembelajaran guru sudah menjelaskan terlebih dahulu proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada tahap siklus I 62,5% dan pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 93,75%.²³

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah meneliti di kelas V SDN sementara penelitian ini di kelas V SDI. Tujuan penelitian yang berbeda. Penelitian terdahulu meneliti tentang pemecahan konsep matematika sementara penelitian ini meneliti tentang hasil belajar Matematika.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model pelajaran VAK, sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sama-sama meneliti model pembelajaran pada mata pelajaran Matematika.

²³ Damar Putri Rahayu, Deni Adi Putra, Lilik Binti Minarwan, "Penerapan Model (visual, auditory dan kinesthetic) VAK untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 6, No. 1 (2022): <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.841>.

2. Nur Aqidah Mustari dengan judul “Penerapan Model VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) untuk Meningkatkan hasil belajar siswa”. Penelitian ini berbentuk jurnal yang dibuat pada tahun 2021. Objek penelitian ini adalah guru IPA dan siswa kelas IV SD Negeri No. 136 La’nyara Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa adanya peningkatan dalam pembelajaran baik pada aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar siswa. Aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terdapat peningkatan. Hasil belajar pada siklus I berada pada kategori kurang sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa sudah meningkat berada pada kategori baik dan penerapan model pembelajaran VAK dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.²⁴

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti di kelas IV SD sedangkan penelitian ini di kelas V SD. Penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran Matematika.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), sama-sama menggunakan model pembelajaran VAK, dan sama-sama menganalisis hasil belajar siswa.

3. Freyda Dwi Hapsari dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *visual, auditory,*

²⁴ Nur Aqidah Mustari,dkk, Penerapan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Nubin Smart Journal*, vol. 2, no. 1,2022, ISSN 2809-3801 (online), hlm. 33-49 <https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj>

kinesthetic (VAK) Siswa kelas V SD I Pedes Sedayu Banyul". Objek Penelitian ini adalah guru matematika dan siswa kelas V SD I. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran VAK dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas V SD I Podes Sedayu Bantul. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada prasiklus presentase siswa yang termotivasi mencapai 17,85%, kemudian pada pelaksanaan siklus I presentase siswa yang termotivasi menjadi 71,42% dan pada pelaksanaan siklus II presentase meningkat menjadi 73,07% dan pada pelaksanaan di siklus III presentasi meningkat menjadi 85,18%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD I Bantul.²⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu di SD I Podes Sedayu Bantul sedangkan penelitian ini di SDN 200113 Padangsidempuan. Perbedaan dalam segi menganalisis, penelitian terdahulu menganalisis motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini menganalisis hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran VAK, sama-sama meneliti pada mata pelajaran matematika dan sama-sama meneliti di kelas V SD.

²⁵ Freyda Dwi Hapsari, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika dengan menggunakan Model *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) siswa kelas V SD I Pedes Sedayu Bantul', *Skripsi*, (Yogyakarta, Universitas PGRI Yogyakarta, 2020), hlm 1-126.

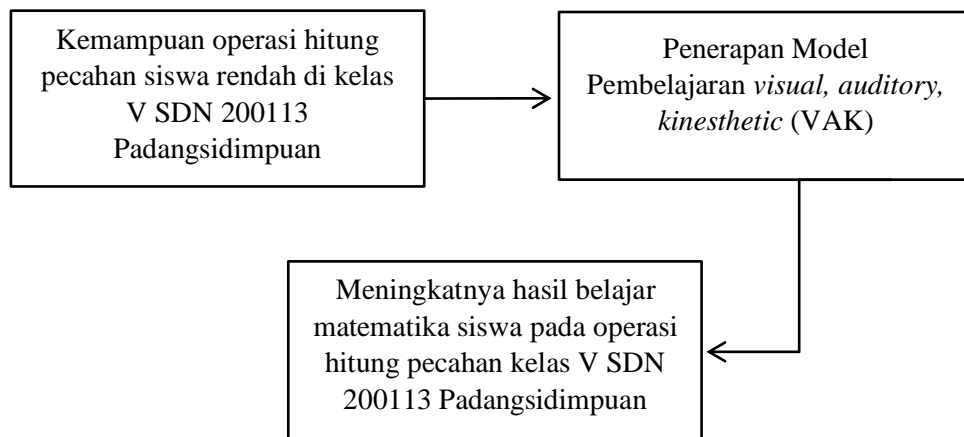
C. Kerangka Berpikir

Salah satu dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar adalah agar terjadinya proses transfer ilmu dan pengetahuan. Transfer ilmu dan pengetahuan adalah bagian dari proses belajar yang sifatnya kompleks, dan menyeluruh.

Bagi sebagian sekolah dasar, bukanlah sesuatu yang mudah untuk dapat memahami dan mempelajari suatu konsep yang abstrak, khususnya konsep-konsep dalam mata pelajaran matematika, sehingga dengan begitu siswa akan merasa jenuh dan bosan untuk mengikuti mata pelajaran matematika. Kenyataan dilapangan menandakan bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih perlu di tingkatkan.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Berdasarkan pernyataan di atas, maka diperlukan usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, salah satunya yakni dengan menggunakan metode yang tepat dalam, pembelajaran matematika, agar siswa di sekolah dasar menyukai dan senang dalam belajar matematika. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat di tingkatkan

dengan adanya pendekatan serta model pembelajaran yang menunjang keaktifan dan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran matematika.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir seperti yang diungkapkan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Menggunakan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 200113 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 200113 Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Dr Payungan Dalimunthe No 108 kelurahan Tanobato, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padang sidimpuan, Sumatera Utara, dengan kode pos 22716 SDN 200113 Padangsidimpuan berada di seberang jalan raya. Alasan melakukan penelitian di lokasi ini yaitu SDN 200113 memiliki jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari lokasi tempat tinggal peneliti dan juga terdapat permasalahan yang akan di teliti di SDN 200113 Padangsidimpuan yaitu berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pembagian Pembimbing	September 2022
2.	Pengajuan Judul	September 2022
3.	Penyusunan Judul	September 2022
4.	Pengesahan Judul	Oktober 2022
5.	Penyusunan Proposal	Oktober 2022
6.	Bimbingan dengan pembimbing II	November 2022
7.	Bimbingan dengan Pembimbing I	Desember 2022
8.	Seminar proposal	Mei 2023
9.	Pelaksanaan Penelitian	Juni 2023
10.	Penyusunan Bab IV	Juni 2023
11.	Penyusunan Bab V	Juni 2023
12.	Bimbingan ke Pembimbing I	Juli 2023

13.	Bimbingan ke Pembimbing II	Agustus 2023
14.	Seminar Hasil	September 2023
15.	Ujian Munaqasah	November 2023
16.	Revisi	November 2023
18.	Penjilidan	Desember 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu cara guru dalam membentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki.¹ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.²

Berdasarkan pemahaman di atas dapat diartikan bahwa PTK adalah suatu upaya untuk mengamati proses kegiatan belajar sekumpulan siswa dengan menggunakan metodologi penelitian tertentu dan diberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dalam satu siklus terdapat empat

¹Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media Grup ,2012), hlm. 16.

² Suharsimi Harikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Cet ke-9, hlm. 3.

tahapan yang dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.³

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan data kualitatif yang menggunakan data proses seperti observasi sebagai alat pengumpulan data terkait hasil belajar siswa. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif, dimana berupa data tes hasil belajar siswa.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah siswa kelas V-B SDN 200113 Padangsidempuan dengan jumlah siswa 22 siswa. Sedangkan subjek penelitian ini adalah proses penerapan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 200113 Padangsidempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus. Siklus atau putaran dalam penelitian tindakan kelas adalah satu kali proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus mencerminkan kondisi tertentu baik dilihat dari aspek permasalahan yang dikaji hasil belajar.

Kurt Lewis menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Diawali dengan pengamatan tahap awal untuk mengetahui permasalahan di kelas, kemudian dilakukan perbaikan dengan tahap-tahap

³ Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 24.

perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang akan menjadi satu siklus. Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam minimal II siklus jika pada siklus ke dua belum terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Tahap utama sebelum melaksanakan tindakan adalah melakukan observasi awal untuk melihat dan mengumpulkan informasi terkait dengan fokus penelitian dan dilanjutkan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan prosedur penelitian di atas pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pendidik untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas V-B di SDN 200113 Padangsidempuan. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

1. Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang suatu tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian. Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :
2. Melakukan kegiatan observasi lokasi penelitian terlebih dahulu dalam memperoleh informasi terkait hal-hal yang akan diteliti.
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan di dalam penelitian.
4. Menyusun materi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.
5. Mempersiapkan lembar observasi dalam penelitian.
6. Mempersiapkan butir tes soal berupa soal *essay* dalam penelitian.

2. Tahap Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

a. Kegiatan pembuka.

- 1) Peneliti memberikan salam kemudian mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Peneliti mengkondisikan siswa agar lebih semangat dan siap memulai dan menerima pembelajaran.
- 3) Peneliti memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan di bahas.
- 4) Peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- 1) Peneliti akan menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivai siswa untuk semangat dalam belajar.
- 2) Peneliti memfasilitasi siswa dengan menggunakan power point sebagai cara melakukan *visual*
- 3) Siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok.
- 4) Siswa duduk sesuai kelompok masing-masing.

- 5) Peneliti mengajak siswa untuk membuat media yang dikerjakan secara berkelompok (*kinesthetic*).
- 6) Siswa diajak untuk bekerjasama antar kelompok diskusi agar dapat memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan.
- 7) Setiap kelompok menyampaikan hasil kerja mereka untuk memberikan kesempatan berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak percaya diri.
- 8) Peneliti memberikan penguatan kepada peserta didik dalam bentuk *reward* agar menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

c. Kegiatan penutup

- 1) Peneliti dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Peneliti memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.
- 3) Peneliti mengarahkan siswa untuk membaca doa secara bersama-sama.
- 4) Peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar mulai dari awal hingga akhir penelitian yang diamati oleh teman sejawat peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap hasil-hasil atau dampak tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK). Hambatan yang dialami oleh tiap siswa selama proses pembelajaran dan pada saat menerapkan model pembelajaran *visual,*

auditory, kinesthetic (VAK) yang diberikan guru yaitu penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tiga gaya belajar tersebut dan juga waktu yang kurang efektif dalam menerapkan ketiga gaya belajar *visual, auditory, kinesthetic* di dalam proses pembelajaran di kelas.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah dilakukan tindakan dan observasi akan didapatkan hasil dari penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) tersebut. Kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Jika masih terdapat hambatan dan kekurangan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini terdiri atas dua sumber. Sumber data primer dan sumber data sekunder, data primer adalah sumber data langsung dalam penelitian ini yaitu wali kelas V-B dan siswa di kelas V-B yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data sekunder yaitu semua rujukan yang digunakan oleh peneliti seperti buku, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan menjadi sistematis.

Untuk mendapatkan data yang objektif perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang menggunakan indera mata secara langsung dalam pengamatan yang dilakukan peneliti. Observasi untuk Guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, mengamati hasil belajar siswa, dan sebagaimana yang dilakukan oleh siswa, dengan pengamatan langsung di lapangan menggunakan lembar observasi. Peneliti dapat mengetahui tentang hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) di kelas V-B SDN 200113 Padangsidimpuan. Pada penelitian tindakan kelas ini lembar observasi terdiri dari :

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Lembar Observasi⁵

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Keaktifan Siswa		
2.	Perhatian Siswa terhadap pembelajaran		
3.	Kemampuan Siswa		
4.	Keberanian siswa dalam bertanya		
5.	Kemauan dalam berdiskusi		
6.	Kerjasama dalam kelompok		

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 59.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.66.

Tabel 3. 3
Kriteria Observasi⁶

Presentase	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Sedang
20-40	Kurang
0-20	Kurang Baik

2. Tes Hasil Belajar

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁷ Penelitian ini menggunakan tes esai yang diberikan pada siswa pada akhir pertemuan. Tes digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengevaluasi hasil proses kondisi awal sebelum proses penelitian di laksanakan, instrumen tes dapat berupa soal-soal tes. Kisi-kisi soal mulai dari mengingat (C1) sampai (C6).

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman peserta didik. Instrument ini berupa tes esai yang mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi berdasarkan indikator pemahaman yang telah ditentukan.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Soal Tes
Siklus I Pertemuan I

No.	Indikator	Ranah Kognitif						No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Mengingat pengertian pecahan dengan benar.	√						1
2.	Memahami dan menjelaskan		√					2,3,4

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*,

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (jakarta: Kencana, 2011), hlm. 84.

	macam-macam dan jenis-jenis pecahan							
3.	Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan pada pecahan.			√				5
4.	Menganalisis penerapan konsep pecahan							
5.	Mengevaluasi informasi yang terdapat pada pecahan							
6.	Menentukan permasalahan yang berkaitan dengan pecahan.							

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Tes
Siklus I Pertemuan II**

No.	Indikator	Ranah Kognitif						No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Mengingat pengertian pecahan dengan benar.	√						1
2.	Memahami dan menjelaskan macam-macam dan jenis-jenis pecahan			√				2
3.	Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan pada pecahan.					√		3
4.	Menganalisis penerapan konsep pecahan						√	5
5.	Mengevaluasi informasi yang terdapat pada pecahan			√				4
6.	Menentukan permasalahan yang berkaitan dengan pecahan.							

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Soal Tes
Siklus II Pertemuan I**

No.	Indikator	Ranah Kognitif						No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Mengingat pengertian pecahan dengan benar.	√						1
2.	Memahami dan menjelaskan macam-macam dan jenis-jenis pecahan			√				2
3.	Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan pada pecahan.				√			3
4.	Menganalisis penerapan konsep						√	4

	pecahan							
5.	Mengevaluasi informasi yang terdapat pada pecahan					√		5
6.	Menentukan permasalahan yang berkaitan dengan pecahan.							

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Soal Tes
Siklus II Pertemuan II**

No.	Indikator	Ranah Kognitif						No Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Mengingat pengertian pecahan dengan benar.	√						1
2.	Memahami dan menjelaskan macam-macam dan jenis-jenis pecahan							
3.	Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan pada pecahan.							
4.	Menganalisis penerapan konsep pecahan				√			2
5.	Mengevaluasi informasi yang terdapat pada pecahan					√		3
6.	Menentukan permasalahan yang berkaitan dengan pecahan.						√	4,5

**Tabel 3.8
Pedoman Penskoran tes⁸**

No	Keterangan	Skor
1.	Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kurang lengkap	3
3.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
4.	Siswa menjawab pertanyaan salah dan cara penyelesaiannya salah	1
5.	Siswa tidak mengerjakan dan menjawab soal	0

⁸ Heris Hendra dan Utari Soemarno, *Penelitian Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hlm. 74.

Setelah kisi-kisi butir soal dirangkum, maka butir soal akan divalidkan terlebih dahulu pada kelas yang lebih tinggi agar soal dapat dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Pengolahan butir soal dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft Exel, kemudian dikerjakan oleh siswa, dengan memberikan jawaban tertulis, lalu di uji menggunakan bantuan SPSS dan Microsoft Exel.

Menguji validitas isi dilakukan instrumen yang berbentuk tes, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diterapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas yang dilakukan pada dosen maupun guru kelas.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan adanya keabsahan data agar dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah.

Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi.
2. Meningkatkan ketekunan. Ketekunan pengamatan yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di

dalam melakukan kegiatan pengamatan”. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Trigulasi . Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu untuk menentukan apakah data yang dihasilkan benar-benar menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.
4. Menggunakan bahan referensi. Referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan untuk membuktikan data yang ditentukan oleh peneliti.⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsi sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan data yang bersifat kuantitatif dan deskriptif kuantitatif.¹⁰ Dalam memastikan bahwa data dengan menerapkan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa di kelas V-B di SDN 200113 Padangsidempuan.

⁹ Trisna Rukhmana, Danial Darwis, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Batam: CV Rey Media Grafika, 2022), hlm. 216-222.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), hlm. 243-244.

Agar mencapai nilai ketuntasan hasil belajar siswa, menggunakan beberapa analisis data, yaitu:

1. Analisis data hasil belajar kognitif

Analisis data hasil belajar kognitif menggunakan rumus.

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = Banyaknya butir soal

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Sedangkan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dapat digunakan rumus berikut.

$$KB = \frac{r}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

R = Jumlah skor yang diperoleh oleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Tabel 3.7
Interprestasi Kemampuan¹¹

Nilai	Predikat
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
50-69	Cukup
0-49	Kurang

2. Analisis data hasil observasi

Untuk menghitung data hasil observasi menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$\text{Analisis presentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterlaksanaannya aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:¹²

Tabel 3.7
Skor Observasi

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 276.

¹² Nurhalimah "Penerapan Model *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Kalor di Kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal", *Skripsi* (IAIN Padangsidimpuan), hlm43-44.

Hasil presentase yang diperoleh, dapat diketahui bahwa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka pengorganisasian hasil reduksi dengan cara menyusun serta narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data. Peneliti memberi kesimpulan atas hasil-hasil yang telah diinterpretasikan dalam sajian data serta memberikan rekomendasi atau sasaran yang terkait dengan merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian. Setelah data disajikan, maka peneliti akan menarik kesimpulan dari sajian data tersebut berupa keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200113 Padangsidempuan pada tanggal 9 Juni 2023. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V-B yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan.

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan, maka peneliti terlebih dahulu mengadakan tes awal yang diberikan kepada siswa dengan tujuan agar dapat mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi pecahan.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran yang masih kurang optimal dalam penggunaan metode pembelajaran, yang dimana metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab sehingga pembelajaran terlihat masih monoton, adapun penggunaan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) belum pernah diterapkan oleh guru sehingga menjadikan metode baru yang dapat digunakan oleh Guru.

Sebelum melaksanakan penelitian langsung ke SDN 200113 Padangsidempuan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal dan mewawancara terlebih dahulu dengan guru wali kelas di kelas V-B yaitu ibu Masdewarni Zega, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara

tersebut diperoleh informasi bahwa ternyata aktivitas belajar siswa masih kurang sehingga hanya ada beberapa siswa saja yang berpartisipasi dalam pembelajaran, misalnya dalam proses bertanya pada saat pembelajaran berlangsung. Demikian juga dengan hasil belajar siswa sangat rendah khususnya pada materi pecahan.¹³Berdasarkan permasalahan tersebut, sebagai solusi yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia perlu diterapkannya model pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Selesai peneliti melakukan observasi, tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan perencanaan tindakan penelitian memberikan tes awal kepada siswa, tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu observasi dimana peneliti melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia. Setelah melakukan tes awal maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V-B yang berjumlah 22 orang siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pretest Siswa Sebelum Tindakan

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afikah Nazla	50		√
2.	Agra febryan Ngl	50		√
3.	Annisa Rizky Aulia	35		√
4.	Cantika Ramadani A	40		√
5.	Deca Asyari Nasution	55		√

⁵⁰ Masdewarni Zega, Wali kelas dan Guru Matematika kelas V-B SDN 200113 Padangsidempuan, *Wawancara Terdahulu*,

6.	Emir Mahira Anugrah	50		√
7.	Habiburrohman Ritonga	50		√
8.	Juli Rahmadani Simbolon	80	√	
9.	Khoirunnisa Harahap	45		√
10.	Konita Akila	35		√
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	35		√
12.	Nurul Indriani	30		√
13.	Raihan Habibi	35		√
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	35		√
15.	Shafa Cantika Az zahra	30		√
16.	Tunnisa Aulia Jannah	30		√
17.	Ahmad Zuhri	40		√
18.	Siti Nabila	50		√
19.	Fitri Atikah	30		√
20.	Rival Hasbullah	25		√
21.	Fazril Amin	40		√
22.	Elli Dayani	35		√
Jumlah		905	1	21
Rata-rata		41,13	4,5%	95,4%
Hasil belajar klasikal		4,5		
KKM		75		

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal masih tergolong rendah, terbukti dari 22 siswa hanya 1 (4,5%) siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan pencapaian nilai KKM ≥ 75 . Sedangkan 21 (95,4%) siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 75 . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) yaitu 4,5% pembelajaran ini belum dapat dikatakan tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

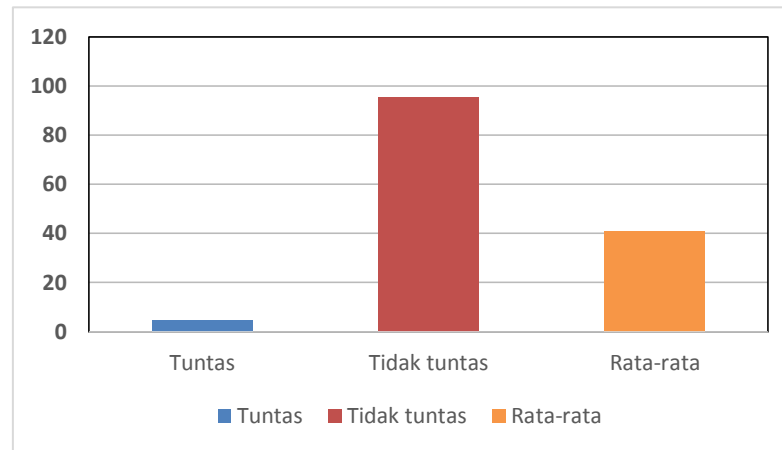


Diagram 4.1
Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Melihat kondisi awal aktivitas hasil belajar matematika siswa tersebut maka sebelum melakukan pelaksanaan penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) ini dalam pembelajaran matematika, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah diawali dengan berdiskusi dengan wali kelas terutama di kelas V-B di SDN 200113 Padangsidempuan. Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), pedoman observasi dan soal tes siklus di setiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).

2) Tindakan

Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun, pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke-1 siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 09 Juni 2023 pada pukul 8:30-10:00 WIB dengan standar kompetensi “Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda”.

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan pengamatan dilakukan oleh observer yaitu guru wali kelas sekaligus sebagai guru bidang studi matematika. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung selama 2 x 35 menit (1 kali pertemuan). Alur pelaksanaan kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam kemudian mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabarnya.
- c) Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah siap mengikuti pelajaran.
- d) Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku matematika.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- f) Guru menampilkan video pembelajaran mengenai materi pecahan yang akan dipelajari (**Visual**)
- g) Guru menjelaskan kembali materi pecahan dengan materi pecahan pada penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut yang berbeda (**Auditory**)

- h) Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- i) Guru menyiapkan dan memberikan alat peraga yang akan di- buat oleh siswa dalam menyelesaikan pertanyaan (*Kinesthetic*)
- j) Guru menjelaskan cara menggunakan media yang telah di- persiapan.
- k) Guru membagikan LKS kepada setiap setiap kelompok.
- l) Guru meminta perwakilan kelompok siswa akan mempresentasikan di depan kelas mengenai hasil kerja kelompok masing-masing.
- m) Guru meminta kembali untuk duduk di tempat semula.
- n) Guru membagikan kuis individu untuk dikerjakan oleh masing-masing individu dengan catatan tidak boleh saling bekerja sama.
- o) Setelah batas waktu yang sudah ditentukan selesai, guru meminta perwakilan siswa untuk mengumpulkan masing-masing hasil kerja.
- p) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang sudah dipelajari.
- q) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung.
- r) Guru menutup pembelajaran dengan membacakan hamdalah dan di akhiri dengan salam.

3) Pengamatan

a) Hasil Observasi

Hasil pengamatan bisa dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran ditentukan dengan pengamatan yang berkenaan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dan hasil belajar siswa selama siklus I pada pertemuan I merupakan kegiatan pembelajaran yang diamati.

Hasil observasi terdapat 18 item kegiatan guru dan siswa tercantum di lembar observasi (5 item pada kegiatan pendahuluan, 10 item pada kegiatan inti dan 3 item pada kegiatan penutup). Pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yang terdapat pada lampiran.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Siswa dan Guru
Siklus I Pertemuan I

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Presentase
Siswa	6	1278	58%
Guru	18	11	61,1%

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan I dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:

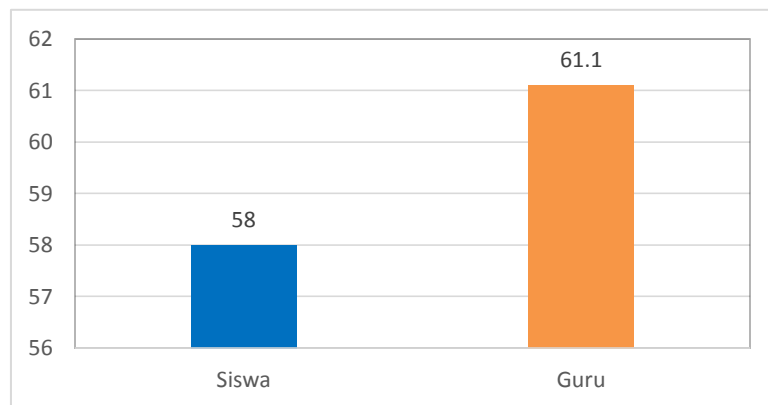


Diagram batang 4.2
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan Pertemuan I

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan I masih belum optimal hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 58% dengan kriteria kurang baik sedangkan aktivitas mengajar guru masih belum optimal karena jumlah item yang terlaksana dan tidak terlaksana ada 61,6%. Jadi hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melakukan pertemuan kedua siklus I agar mendapat hasil yang lebih optimal dalam siklus I.

b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I setelah melakukan penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) untuk mendapatkan hasil tes siswa, adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Rekap Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afikah Nazla	50		√
2.	Agra febryan Ngl	60		√
3.	Annisa Rizky Aulia	55		√
4.	Cantika Ramadani A	40		√
5.	Deca Asyari Nasution	55		√
6.	Emir Mahira Anugrah	45		√
7.	Habiburrohman Ritonga	80	√	
8.	Juli Rahmadani Simbolon	80	√	
9.	Khoirunnisa Harahap	75	√	
10.	Konita Akila	50		√
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	55		√
12.	Nurul Indriani	60		√
13.	Raihan Habibi	55		√
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	60		√
15.	Shafa Cantika Az zahra	40		√
16.	Tunnisa Aulia Jannah	50		√
17.	Ahmad Zuhri	40		√
18.	Siti Nabila	50		√
19.	Fitri Atikah	30		√
20.	Rival Hasbullah	40		√
21.	Fazril Amin	40		√
22.	Elli Dayani	50		√
Jumlah		1165	3	19
Rata-rata		52,9	13,6%	86,3%
Hasil belajar klasikal		13,6%		
KKM		75		

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan I adalah 52,9%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 2 orang siswa (13,6%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa (86,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

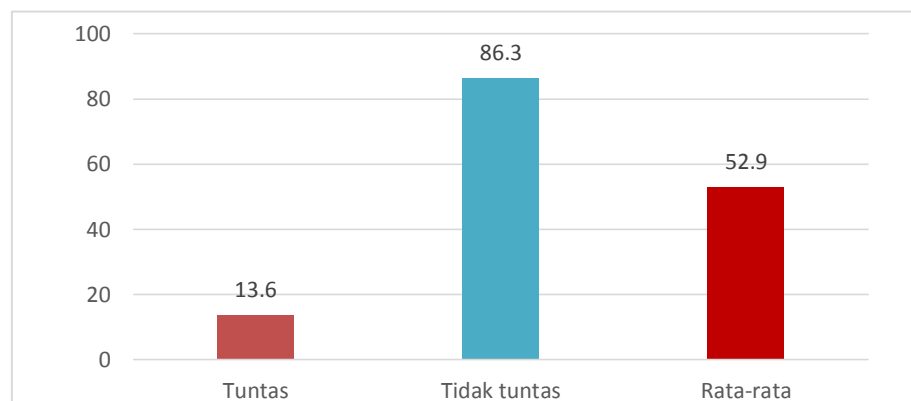


Diagram Batang 4.3
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes yang sudah dilakukan pada siklus I pada pertemuan I terhadap pembelajaran Matematika materi pecahan dengan memakai model pembelajaran *visual*, *auditory*, *kinesthetic* (VAK), maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa 4 orang yang tuntas belajar dan 22 siswa yang tidak tuntas belajar. Peneliti menemukan kendala siswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi terhadap siswa adalah:

- a) Siswa tidak mudah untuk menangkap materi pelajaran yang guru sampaikan.

- b) Siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dalam mata pelajaran matematika, karena metode yang sering digunakan hanya berpusat pada guru.
- c) Siswa masih ada yang malas dalam mengerjakan soal tes yang diberikan peneliti, sehingga hasil belajar masih rendah.
- d) Kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan I tidak terulang lagi.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Pertemuan kedua ini sama dengan pertemuan I yang sudah dilakukan pada siklus I pertemuan II sama dengan siklus I pertemuan I. Rencana tindakan pada siklus I pertemuan II kembali menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat untuk siklus I pertemuan I menyiapkan materi pecahan tentang pecahan penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut yang berbeda.

- a) Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).
- b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- c) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian dan soal tes siklus agar dapat mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian sisetiap pertemuan.

2) Tindakan

Pertemuan kedua yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 09 juni 2023. Pada kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran dengan materi pecahan sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut ini :

- a) Guru memberi salam kemudian mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabarnya.
- c) Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah siap mengikuti pelajaran.
- d) Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku matematika.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- f) Guru menampilkan video pembelajaran mengenai materi pecahan yang akan dipelajari (**Visual**)
- g) Guru menjelaskan kembali materi pecahan dengan materi pecahan pada penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut yang berbeda (**Auditory**)
- h) Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa.

- i) Guru menyiapkan dan memberikan alat peraga yang akan di- buat oleh siswa dalam menyelesaikan pertanyaan (*Kinesthetic*)
- j) Guru menjelaskan cara menggunakan media yang telah di-persiapkan.
- k) Guru membagikan LKS kepada setiap setiap kelompok.
- l) Guru meminta perwakilan kelompok siswa akan mempresentasikan di depan kelas mengenai hasil kerja kelompok masing-masing.
- m) Guru meminta kembali untuk duduk di tempat semula.
- n) Guru membagikan kuis individu untuk dikerjakan oleh masing-masing individu dengan catatan tidak boleh saling bekerja sama.
- o) Setelah batas waktu yang sudah ditentukan selesai, guru meminta perwakilan siswa untuk mengumpulkan masing-masing hasil kerja.
- p) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang sudah dipelajari.
- q) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung.
- r) Guru menutup pembelajaran dengan membacakan hamdalah dan di akhiri dengan salam.

3) Pengamatan

a) Lembar Observasi

Melalui observasi pada siklus I pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu oleh guru wali kelas V-B untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui

proses pembelajaran siswa dengan memakai model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK). Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Presentase
Siswa	9	1411	64,6%
Guru	18	12	66,6%

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan II dapat dibuat kedalam bentuk diagram seperti di bawah ini:

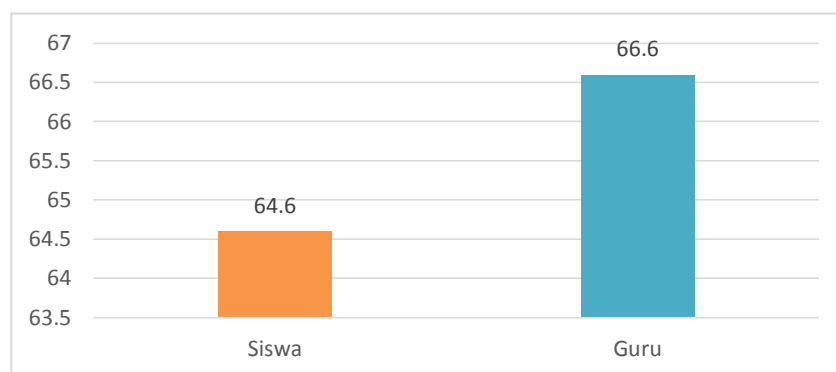


Diagram batang 4.4
Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan gambar diagram di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II masih belum optimal meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

Hal ini dapat dilihat dari persentase beberapa indikator aktivitas siswa 64,6% dengan kriteria cukup baik sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 66,6%. Jadi, hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan akan dilanjutkan pada siklus II.

b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah melakukan penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes sisetiap akhir pertemuan. Data hasil tes belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Rekap Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afikah Nazla	75	√	
2.	Agra febryan Ngl	80	√	
3.	Annisa Rizky Aulia	70		√
4.	Cantika Ramadani A	80	√	
5.	Deca Asyari Nasution	75	√	
6.	Emir Mahira Anugrah	60		√
7.	Habiburrohman Ritonga	90	√	
8.	Juli Rahmadani Simbolon	80	√	
9.	Khoirunnisa Harahap	75	√	
10.	Konita Akila	55		√
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	55		√
12.	Nurul Indriani	60		√
13.	Raihan Habibi	55		√
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	60		√
15.	Shafa Cantika Az zahra	50		√
16.	Tunnisa Aulia Jannah	50		√
17.	Ahmad Zuhri	40		√
18.	Siti Nabila	50		√

19.	Fitri Atikah	45		√
20.	Rival Hasbullah	60		√
21.	Fazril Amin	60		√
22.	Elli Dayani	50		√
Jumlah		1375	7	15
Rata-rata		62,5	31,8%	68,2%
Hasil belajar klasikal		31,8%		
KKM		75		

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan II adalah 62,5%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (31,8%), dan siswa yang tidak tuntas ada 15 orang siswa (68,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

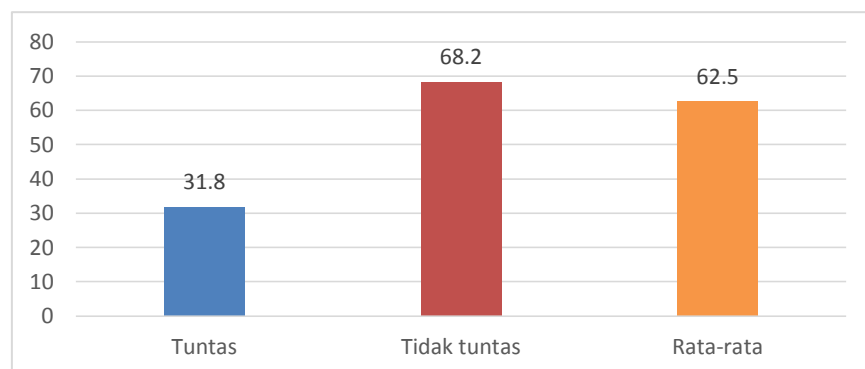


Diagram batang 4.5
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa hanya 64,6% (12 siswa) yang sudah mencapai KKM, dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum dapat dicapai sesuai dengan KKM. Peneliti menemukan masalah bahwa siswa dalam menyelesaikan pembelajaran, siswa yang masih malas dalam memperhatikan penjelasan materi dari guru sehingga hasil belajar belum maksimal.

Peneliti sangat membutuhkan waktu yang lebih efektif untuk melakukan penelitian pada siklus berikutnya dengan tujuan untuk dapat meningkatnya kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan materi pecahan, guru harus berusaha untuk mengubah dan mempercayai siswa dengan cara pengajaran dengan sistem pembelajaran yang lebih efektif lagi.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

- a) Penelitian yang dilakukan pada siklus II ini untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I yang belum sempurna dan melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus I.
- b) Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) yang

bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika pada materi pecahan adalah sebagai berikut:

- c) Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).
- d) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- e) Mempersiapkan butir soal tes essay sebanyak 5 soal setiap pertemuan.
- f) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian dan soal tes siklus agar dapat mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian sisetiap pertemuan.

2) Tindakan

Pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari sabtu, 10 juni 2023. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi pecahan sesuai dengan RPP yang telah dilakukan pada tahap perencanaan kegiatan, hal ini dapat dilihat pada kegiatan di bawah ini:

- a) Guru memberi salam kemudian mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabarnya.
- c) Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah siap mengikuti pelajaran.
- d) Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku matematika.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

- f) Guru menampilkan video pembelajaran mengenai materi pecahan yang akan dipelajari (**Visual**)
- g) Guru menjelaskan kembali materi pecahan dengan materi pecahan pada penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut yang berbeda (*Auditory*)
- h) Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- i) Guru menyiapkan dan memberikan alat peraga yang akan di- buat oleh siswa dalam menyelesaikan pertanyaan (*Kinesthetic*)
- j) Guru menjelaskan cara menggunakan media yang telah di- persiapan.
- k) Guru membagikan LKS kepada setiap setiap kelompok.
- l) Guru meminta perwakilan kelompok siswa akan mempresentasikan di depan kelas mengenai hasil kerja kelompok masing-masing.
- m) Guru meminta kembali untuk duduk di tempat semula.
- n) Guru membagikan kuis individu untuk dikerjakan oleh masing-masing individu dengan catatan tidak boleh saling bekerja sama.
- o) Setelah batas waktu yang sudah ditentukan selesai, guru meminta perwakilan siswa untuk mengumpulkan masing-masing hasil kerja.
- p) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang sudah dipelajari.
- q) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung.

- r) Guru menutup pembelajaran dengan membacakan hamdalah dan di akhiri dengan salam.

3) Pengamatan

a) Lembar Observasi

Observasi pada siklus II pertemuan I peneliti sebagai observer yang dibantu oleh guru wali kelas V-B untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat di amati melalui proses pembelajaran siswa dengan memakai model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK). Observer memperhatikan siswa secara cermat dengan keadaan respon terbaik selama proses pembelajaran berlangsung.

Memperhatikan siswa yang memiliki keberanian maju kedepan untuk menjelaskan dan mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan, yang sering bertanya, dan yang aktif saat melakukan kegiatan menggunakan media pembelajaran dan melihat keaktifan siswa. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Presentase

Siswa	9	1595	72,5%
Guru	17	14	77,7%

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus II pertemuan I dapat dijadikan dalam bentuk diagram sebagai berikut ini:

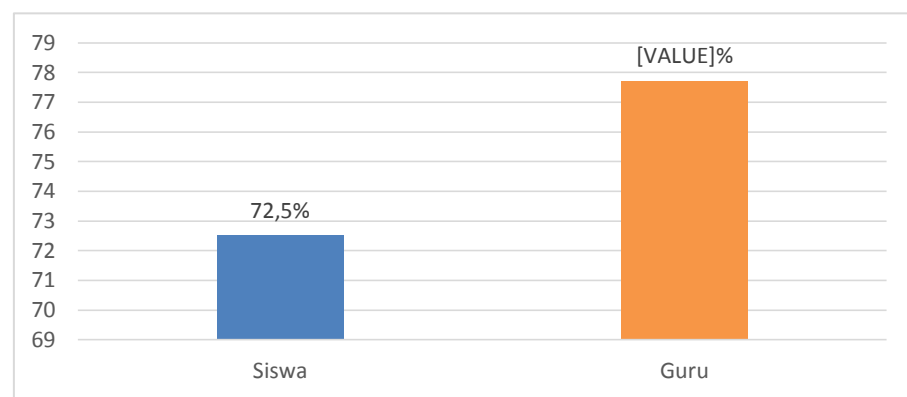


Diagram batang 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan I selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas, terlihat bahwa aktivitas pembelajaran hasil dengan kriteria cukup baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa hasil persentasi sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa adalah 72,5% sedangkan aktivitas guru jumlah item yang terlaksana 77,7%.

b) Lembar Tes

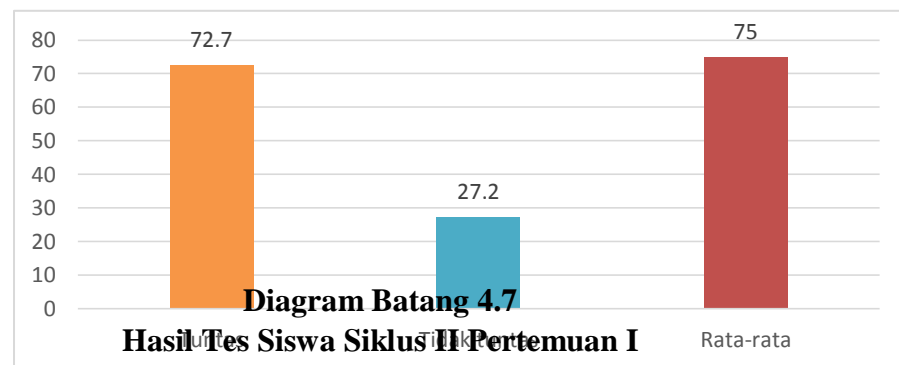
Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan I setelah melakukan penerapan model pembelajaran *visual*,

auditory, kinesthetic (VAK) untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes disetiap akhir pertemuan. Data hasil tes belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Rekap Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afikah Nazla	75	√	
2.	Agra febryan Ngl	90	√	
3.	Annisa Rizky Aulia	70		√
4.	Cantika Ramadani A	80	√	
5.	Deca Asyari Nasution	75	√	
6.	Emir Mahira Anugrah	60		√
7.	Habiburrohman Ritonga	95	√	
8.	Juli Rahmadani Simbolon	95	√	
9.	Khoirunnisa Harahap	75	√	
10.	Konita Akila	55		√
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	80	√	
12.	Nurul Indriani	85	√	
13.	Raihan Habibi	55		√
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	75	√	
15.	Shafa Cantika Az zahra	75	√	
16.	Tunnisa Aulia Jannah	90	√	
17.	Ahmad Zuhri	75	√	
18.	Siti Nabila	60		√
19.	Fitri Atikah	75	√	
20.	Rival Hasbullah	75	√	
21.	Fazril Amin	60		√
22.	Elli Dayani	75	√	
Jumlah		1.650	16	6
Rata-rata		75	72,7%	27,2%
Hasil belajar klasikal		72,7%		
KKM		75		

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 75%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 16 orang siswa (72,7%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa (27,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilaksanakan maka pada siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa 72,7% (16 orang siswa) yang sudah mencapai KKM dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah mencapai KKM untuk dapat terlihat lebih dengan hasil yang maksimal maka peneliti melakukan penelitian pada pertemuan selanjutnya. Adapun kendala yang ditemukan dalam siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

- a) Siswa sudah mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran maka guru diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Siswa belum seluruhnya yang berani mengeluarkan tanggapannya setelah melakukan pembelajaran berkelompok.
- c) Guru diharapkan untuk merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan I perlu melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II dan siklus II pertemuan I sebelumnya tidak terulang lagi.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Penelitian yang dilakukan pada siklus II memerlukan II kali pertemuan sama dengan pada siklus I. Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II ini untuk melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus II pertemuan I. Adapun kegiatan yang ingin dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).
- b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan media pembelajaran materi pecahan untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.

- d) Mempersiapkan soal tes essay sebanyak 5 soal.
- e) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa agar dapat mengukur hasil aktivitas belajar siswa selama tindakan penelitian.

2) Tindakan

Pertemuan keempat yang dilaksanakan pada hari sabtu, 10 juni 2023. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi pecahan yang sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru memberi salam kemudian mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabarnya.
- 3) Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah siap mengikuti pelajaran.
- 4) Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku matematika.
- 5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- 6) Guru menampilkan video pembelajaran mengenai materi pecahan yang akan dipelajari (**Visual**)
- 7) Guru menjelaskan kembali materi pecahan dengan materi pecahan pada penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut yang berbeda (**Auditory**)
- 8) Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 9) Guru menyiapkan dan memberikan alat peraga yang akan di- buat oleh siswa dalam menyelesaikan pertanyaan (**Kinesthetic**)
- 10) Guru menjelaskan cara menggunakan media yang telah di- persiapan.

- 11) Guru membagikan LKS kepada setiap setiap kelompok.
- 12) Guru meminta perwakilan kelompok siswa akan mempresentasikan di depan kelas mengenai hasil kerja kelompok masing-masing.
- 13) Guru meminta kembali untuk duduk di tempat semula.
- 14) Guru membagikan kuis individu untuk dikerjakan oleh masing-masing individu dengan catatan tidak boleh saling bekerja sama.
- 15) Setelah batas waktu yang sudah ditentukan selesai, guru meminta perwakilan siswa untuk mengumpulkan masing-masing hasil kerja.
- 16) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang sudah dipelajari.
- 17) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung.
- 18) Guru menutup pembelajaran dengan membacakan hamdalah dan di akhiri dengan salam.

3) Pengamatan

1) Lembar Observasi

Observasi pada siklus II pertemuan II peneliti sebagai observer yang dibantu oleh guru wali kelas V-B untuk peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan memakai model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).

Dapat dilihat pada siklus II pertemuan II ini dari hasil siklus I pertemuan I dan II serta siklus II pertemuan I dan pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan dengan persentase 86% dari hasil yang telah dicapai peneliti maka termasuk kedalam kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berikut hasil observasi yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disajikan dalam bentuk table di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II

Kategori	Jumlah item yang diamati	Jumlah	Presentase
Siswa	6	1744	86,3%
Guru	18	15	83,3%

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus II pertemuan II dapat dijadikan dalam bentuk diagram sebagai berikut ini:

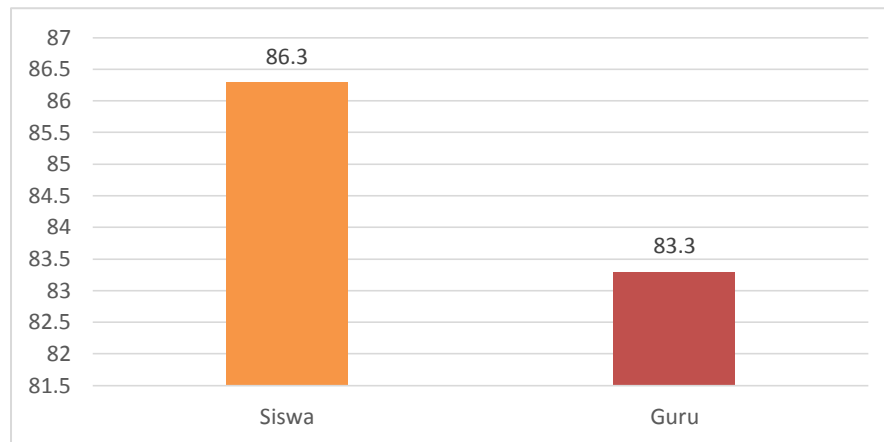


Diagram Batang 4.8
Hasil Obsevasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan II selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas. Terlihat bahwa pemahaman hasil belajar Matematika pada materi pecahan dengan penerapan model pembelajaran *visual*, *auditory*, *kinesthetic* (VAK) sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini atau dengan kata lain dengan kategori sangat baik, observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang sudah disajikan pada siswa.

2) Lembar Tes

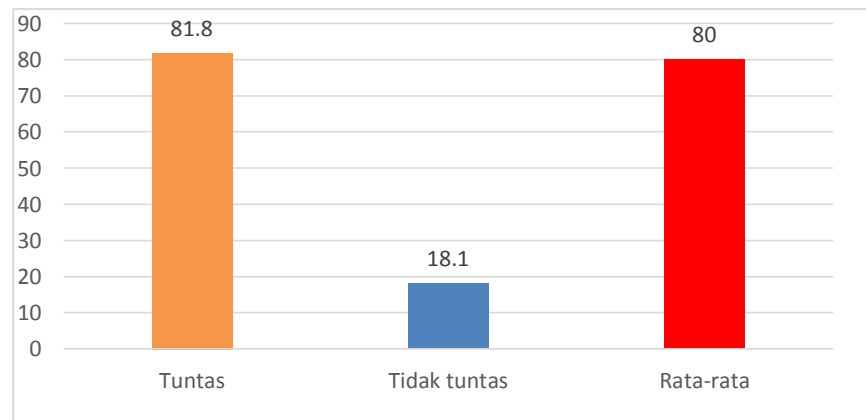
Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan II setelah melakukan penerapan model pembelajaran *visual*, *auditory*, *kinesthetic* (VAK) untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes disetiap akhir pertemuan. Data hasil tes belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Rekap Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afikah Nazla	85	√	
2.	Agra febryan Ngl	95	√	
3.	Annisa Rizky Aulia	80	√	
4.	Cantika Ramadani A	80	√	
5.	Deca Asyari Nasution	100	√	
6.	Emir Mahira Anugrah	75	√	
7.	Habiburrohman Ritonga	100	√	
8.	Juli Rahmadani Simbolon	100	√	
9.	Khoirunnisa Harahap	75	√	
10.	Konita Akila	75	√	
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	80	√	
12.	Nurul Indriani	100	√	
13.	Raihan Habibi	6060		√
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	85	√	
15.	Shafa Cantika Az zahra	85	√	
16.	Tunnisa Aulia Jannah	90	√	
17.	Ahmad Zuhri	75	√	
18.	Siti Nabila	60		√
19.	Fitri Atikah	75	√	
20.	Rival Hasbullah	60		√
21.	Fazril Amin	75	√	
22.	Elli Dayani	70		√
Jumlah		1.780	18	4
Rata-rata		80	81,8%	18,1%
Hasil belajar klasikal		81,8%		
KKM		75		

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai rata-rata kela siswa pada tes siklus II pertemuan II adalah 81,8%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 18 orang siswa (81,8%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang siswa (18,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan sudah mencapai nilai maksimal dan sesuai dengan

diharapkan. Pencapaian hasil belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II pada pertemuan II telah dikategorikan berhasil. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



4) Refleksi

Setelah melakukan beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi peneliti juga melakukan refleksi pada kegiatan siklus II pertemuan II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap kendala-kendala selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya.

Hasil observasi dan hasil tes siswa telah meningkat dengan adanya penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinestetici* (VAK) ini terdapat 3 siswa yang hasil belajar belum mencapai KKM. Respon siswa terhadap guru berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keberhasilan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) sehingga peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada siklus II pertemuan II ini saja dan tidak melakukan tindakan lagi untuk pertemuan berikutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa pada materi pecahan di kelas V-B SDN 200113 Padangsidempuan, kecamatan Padangsidempuan Utara, jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini dimulaidari *pre test* bahwa hasil belajar siswa sangat rendah, karena kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sebelum dilakukan tindakan awal siswa hanya memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 41,13% hanya 1 siswa yang tuntas dengan mencapai KKM. Nilai KKM pembelajaran Matematika yang diterapkan di SDN 200113 Padangsidempuan adalah 75.

Pada tahap siklus I waktu yang digunakan adalah sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama masih terdapat banyak kekurangan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang dimana siswa kurang kondusif saat mendengarkan penjelasan dari guru, kurangnya percaya diri untuk mengutarakan pendapat. Sedangkan pada pertemuan kedua, beberapa siswa sudah mulai aktif untuk mendengarkan penjelasan dari guru dan sudah memiliki keberanian memberikan argumen terhadap materi pembelajaran. Sedangkan pada siklus II sama dengan siklus I waktu yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama, siswa sudah mulai aktif dan antusias dalam memperhatikan video pembelajaran dan siswa lebih fokus melihat dan bergerak pada saat proses

pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pada pertemuan kedua, siswa sudah mulai percaya diri untuk maju kedepan kelas dan memberikan argumentasi dan sudah banyak siswa yang mau bertanya dan sudah lebih paham akan materi pecahan. Dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dengan hasil yang diharapkan yaitu 80% siswa yang memperoleh nilai yang tuntas, peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini sangat bagus dalam meningkatkan hasil belajar, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II saja.

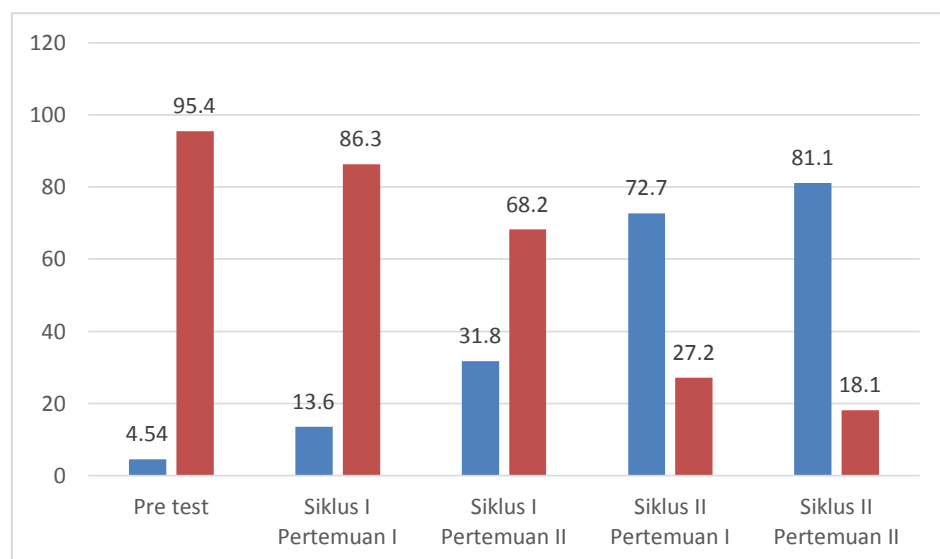
Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas V-B dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Matematika Kelas V-B

Tindakan	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah	Rata-rata
Pre Test	1	4,54%	21	95,4%	905	41,13
Siklus I Pertemuan I	3	13,6%	19	86,3%	1165	52,9
Siklus I Pertemuan II	7	31,8%	15	68,2%	1375	62,5
Siklus II Pertemuan I	16	72,7%	6	27,2%	1650	75
Siklus II Pertemuan II	18	81,1%	4	18,1%	1780	80

Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan. Berdasarkan hasil persentase siswa yang mengikuti *pre test* dengan kategori tuntas ada 1 orang (4,54%) sedangkan kategori tidak tuntas

sebanyak 21 orang siswa (95,4%), dengan nilai rata-rata 41,13. Siklus I pertemuan I dengan kategori tuntas sebanyak 3 siswa (13,6%), sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 19 siswa (86,3%) dengan nilai rata-rata 52,9. Pada pertemuan ke II tuntas ada 7 siswa (31,8%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 15 siswa (68,2%) dengan nilai rata-rata 62,5. Dilihat pada kondisi siklus I dapat dikatakan cukup baik dari nilai pre test. Sedangkan siklus II pertemuan I kategori tuntas 16 siswa (72,7%) sedangkan kategori tidak tuntas sebanyak 6 siswa (27,2%) dengan nilai rata-rata 75. Siklus II pertemuan ke II siswa yang tuntas 18 orang (81,1%) sedangkan kategori yang tidak tuntas 4 siswa (18,1%) dengan nilai rata-rata 80. Dapat dilihat bahwa setiap siklus hasil belajar siswa sudah signifikan meningkat sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini :



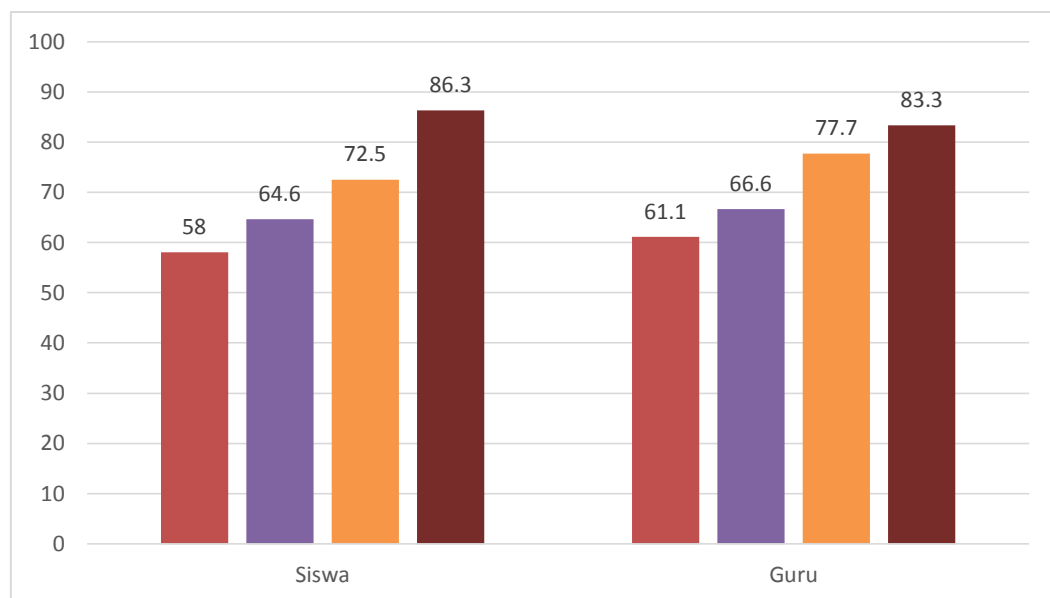
Hasil Belajar Matematika Kelas V-B Pre-test, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dari siklus I dan siklus II setiap pertemuan mengalami peningkatan dari hasil observasi siswa sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Pelaksanaan			
	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Siswa	58%	64,6%	72,5%	86,3%
Guru	61,1%	66,6%	77,7%	83,3%

Hasil observasi siswa lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 4.11
Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan Siklus II

Seperti yang dilihat dari data di atas, hasil observasi belajar siswa dan guru pada siklus I masih kurang aktif. Siswa masih kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa kurang kondusif saat guru memberikan pengamatan atas gambar yang ditunjukkan guru. Aktivitas siswa pertemuan pertama memperoleh skor total 1278 atau 58% dan aktivitas guru memiliki skor

total 11 (61,1%). Pertemuan kedua aktivitas siswa memperoleh skor total 1411 atau 64,6% dan aktivitas guru memiliki skor total 12 (66,6%).

Pada siklus II aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan seperti siswa sudah mulai mendengarkan penjelasan guru, dan sudah mau memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru karena siswa suka melihat gambar-gambar saat proses pembelajaran, siswa juga sudah mulai percaya diri untuk memberikan argumentasi terhadap gambar yang sudah selesai di urutkan. Pertemuan pertama aktivitas siswa mendapat skor total 1595 dengan persentase 72,5%, sedangkan pertemuan kedua aktivitas siswa mendapat skor total 1744 dengan persentase 86,3% dan jumlah aktivitas guru memperoleh persentase 83,3%.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa, terdapat peningkatan hasil belajar Matematika siswa pada materi pecahan melalui penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) di kelas V-B SDN 200113 Padangsidimpuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis terbukti benar, terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat. 81,1% dengan nilai rata-rata 80 yaitu 18 dari 22 orang siswa telah mencapai nilai KKM.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Arinta Dewi dengan judul penelitian penerapan model *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Matematika kelas V SD Negeri 01 Semarang, yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mencapai nilai KKM yang diharap yang dimana nilai siswa pada kondisi awal bahwa dengan 14 orang siswa yang tuntas hanya 2 dari

14 siswa dengan persentase 14%, kemudian pada siklus I adalah 10 siswa yang tidak tuntas dan yang tuntas ada 4 siswa dengan persentase 28%. Selanjutnya terdapat peningkatan pada siklus II yang dimana ada 12 siswa yang tuntas dengan persentase 86%. Sehingga terdapat peningkatan pada kondisi awal dengan 70, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 75 dan siklus II meningkat menjadi 92.¹⁴

Dari pemahaman di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi pecahan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 200113 Padangsidimpuan dengan menggunakan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) pada materi pecahan peneliti menyadari ada keterbatasan yaitu :

1. Kurangnya media pembelajaran dalam meninjau keberhasilan penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK).
2. Saat penelitian siswa memiliki keterbatasan waktu dalam penerapan langkah-langkah model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dalam satu pertemuan.
3. Kesulitan ketika mengarahkan siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok saat proses pembelajaran di kelas.

⁵¹ Septi Arinta Dewi, Penerapan Model *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika SD Negeri Bener 01 Kecamatan Semarang, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Satya Wacana, 2014), hlm. 78.

4. Terdapat kesulitan pada saat menggabungkan ketiga gaya belajar dalam setiap pertemuan.
5. Kurangnya penggunaan media visual dalam penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) pada proses pembelajaran di kelas.

Meskipun peneliti menemukan banyak keterbatasan untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti selalu terus berusaha agar keterbatasan yang dihadapi bisa diselesaikan, peneliti sangat bersyukur dapat melaksanakan penelitian ini, peneliti tetap berusaha sekuat tenaga semoga penelitian ini berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik juga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa setelah digunakan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetc* (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V-B di SDN 200113 Padangsidempuan.

Peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) dapat dibuktikan melalui saat pelaksanaan pre test adanya nilai rata-rata yang diperoleh siswa 41,13%, persentase ketuntasan siswa 4,54% (1 dari 22 siswa), pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata yang diperoleh siswa 52,9% ,persentase ketuntasan siswa 13,6% (3 dari 22 siswa), pada siklus I pertemuan ke II nilai rata-rata yang diperoleh siswa 62,5%,persentase ketuntasan siswa 31,8% (7 dari dari 22 siswa), sedangkan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata yang diperoleh siswa 75%,persentase ketuntasan siswa 72,7% (16 dari 22 siswa), siklus II pertemuan II nilai rata-rata yang diperoleh siswa 80%,persentase ketuntasan siswa 81,1% (18 dari 22 siswa). Sehingga dari hasil persentase siswa sudah meningkat pada saat siklus II pertemuan ke II maka dapat dihentikan karena nilai yang didapatkan siswa sudah sesuai dengan indikator tindakan atau siswa melewati KKM yaitu 75.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas melalui penelitian tindakan kelas peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepala sekolah dapat menerapkan model pembelajaran *visual, auditory, khinesthetic* (VAK) kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Wali kelas dan guru dapat menggunakan model pembelajaran *visual, auditory, khinesthetic* (VAK) dengan efektif, guru lebih konsisten pada prosedur atau langkah-langkah yang dimiliki model pembelajaran ini dan guru harus lebih kreatif untuk melakukan rencana yang banyak demi untuk mendorong siswa agar minat dan giat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kepada siswa agar siswa mampu meningkatkan hasil, minat dan motivasi belajar, siswa harus dapat memahami dan menerapkan model pembelajaran *visual, auditory, khinesthetic* (VAK) dalam aktivitas belajarnya dengan sungguh-sungguh.
4. Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *visual, auditory, khinesthetic* (VAK) agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti lebih kreatif atas penggunaan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia, Shiphy. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Amiruddin. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Pedului Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Aqidah Mustari, Nur, dan dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Nubin Smart Journal*, Volume 2, No. 1 (2022)
- Arafat Lubis, Maulana, Hamidah, dan Nashran Azizan. *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*, ed by alviana C, Cetakan 1. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Arinta Dewi, Septi. Penerapan Model Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika SD Negeri Bener 01 Kecamatan Semarang, *Skripsi*. Semarang: Universitas Satya Wacana, 2014.
- Deporter, Bobbi. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- Destia Putri, Ariska. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN sumur Sumatra Selatan, (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasaar," *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 4, No. 1 (2017)
- Dimiyati, dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dwi Hapsari, Freyda. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika dengan menggunakan Model visual, auditory, kinesthetic (VAK) siswa kelas V SD I Pedes Sedayu Bantul. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2020.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Fitri Amini, Ainun. "Penerapan Model pembelajaran visualization, auditory, kinestetik (VAK) dalam pembelajaran Tematik kelas 1 SD Negeri 1 Karangpandan Pakisaji Malang," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 4, No. 1 (2022): hlm. 1-9.

- Hamalik. *Hamalik, O. Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Harikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Harahap Asriana, Sulhan Efendi. "Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video di SD" *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume.1, No.2 (2021)
- Hendra, Heris, dan Utari Soemarno. *Penelitian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Hidayatulloh. "Hubungan Model Pembelajaran Script Dengan Model Pembelajaran Cooperatif SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3, No. 2 (Desember 2016):
- Huda, Miftahul. *Model-model pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Istarani, dan Intan Pulungan. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada, 2015.
- Komulasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Kurniawan, Andri, dan dkk. *Metode pembelajaran Inovatif*. Bandung: Global Eksekutif Teknologi, 2022
- . *Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Kustandi, Cecep. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Marieta. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 5, No. 4 (2021): hlm. 2817-2625.
- Mashuri, Sufri. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.

Nurhalimah. Penerapan Model Think Pair Share Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Kalor di Kelas V SD Negeri 314 Simpang Nunur Kabupaten Mandailing Natal. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020.

Observasi di SDN 200113 Padangsidempuan, November 2022 di Kelas V-B.

Putri Rahayu, Damar. "Penerapan Model (visual, auditory dan kinestetik) VAK untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 6, No. 1 (Maret 2022): hlm. 48-60.

Putri Rahayu, Damar, Deni Adi Putra, dan Binti Minarwan. "Penerapan Model (visual, auditory dan kinesthetic) VAK untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume. 6, No. 1 (2022):

Rahmadhani, Rahmi. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Rukhmana, Trisna, Danial Darwis, dan dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022.

Rukmana, Winda. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Tongkat Tokoh," *International Journal of Elementary Education*, Volume 2, No. 3 (2018):

Salahuddin, Anas. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR- Ruzz Media, 2014.

Sohilait, Emy. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021.

Soleh Hapudin, Muhammad. *Teori Belajar dan Pembelajaran : Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana, 2021.

Soleh, Muhammad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.

Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Syafaruddin, dan Irwan. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR- Ruzz Media, 2013.

Wawancara dengan Ibu Masdewarni Zega, November 2022 di SDN 200113

Yanti, Irma. Pengaruh Penerapan Model Auditory, Intelektually, Repetition(AIR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VII MTs Swasta Al-Hikmah Marihat Bandar Tahun Ajaran 2017/2018, *Skripsi*. Medan: UINSU, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Suci Yulianda
NIM : 1920500095
Tempat/Tanggal lahir : Pintu Padang 1/ 19 Juli 2001
E-mail/No. Hp : suciyulianda19@gmail.com / 081263260832
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 6 dari 7 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Dr Payungan Dlt Gg Matahari Ujung

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Abdul Manaf Pospos
Pekerjaan : Pensiunan BUMN
Nama Ibu : Rahmawita
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Dr Payungan Dlt Gg Matahari Ujung

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 200113 Padangsidimpuan
SMP : SMPN 4 Padangsidimpuan
SMA : SMAN 6 Padangsidimpuan

Lampiran 1

Siklus I

Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200113 Padangsidempuan

Kelas / Semester : V-B / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Operasi Hitung Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. (KI. 1)
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. (KI. 2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain. (KI. 3)
4. Menyaji pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia. (KI. 4)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3.1.1 Melakukan penjumlahan pecahan berbeda penyebut. 3.1.2 Melakukan pengurangan pecahan berbeda penyebut.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati ilustrasi dan melakukan aktivitas 1, siswa dapat menjumlahkan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri,
2. Dengan mengamati ilustrasi dan melakukan aktivitas 2, siswa dapat melakukan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.

3. Dengan mengamati ilustrasi dan teks bacaan, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.
4. Dengan mengamati ilustrasi dan teks bacaan, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang pengurangan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.

Materi Pembelajaran

Operasi hitung pecahan

Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Visual, auditory, kinesthetic* (VAK)

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

Sumber dan Media Belajar

Sumber belajar

Buku siswa : Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny,

2018. Buku Senang Belajar Matematika SD/MI

kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan

Media Belajar : Kertas origami, pulpen warna, penggaris pensil.

Langkah –langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberi salam kemudian mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan di bahas. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran yang akan di laksanakan.	15 Menit
Inti	<i>Visual</i> Guru menyampaikan materi yang akan di ajarkan	45 Menit

	<p>Guru menampilkan video pembelajaran kepada siswa.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk memperhatikan video yang telah ditampilkan dengan baik.</p> <p>Setelah video ditampilkan, guru memberikan pertanyaan mengenai video pembelajaran.</p> <p><i>Auditory</i></p> <p>Guru menjelaskan materi tentang pecahan penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk mengerjakan soal bersama-sama.</p> <p>Siswa di berikan kesempatan untuk menjawab soal di depan kelas dan akan di perhatikan oleh siswa lainnya.</p> <p>Guru bersama siswa menyelesaikan soal untuk meluruskan kesalah saat menyelesaikan soal.</p> <p>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani mengerjakan dan menjelaskan soal di depan kelas.</p> <p><i>Kinesthetic</i></p> <p>Guru membagi siswa menjadi kelompok</p> <p>Guru memberikan alat dan bahan dalam pembuatan media yang digunakan untuk menyelesaikan soal pecahan,.</p> <p>Guru memberikan arahan pada siswa dalam membuat media.</p> <p>Siswa di ajak untuk bekerja dan bermusyawarah bersama anggota kelompoknya.</p> <p>Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan guru.</p> <p>Setelah selesai, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas</p>	
Penutup	<p>Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas keberhasilannya dalam</p>	<p>10 Menit</p>

	belajar tersebut. Guru bersama peserta didik membaca hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran.	
--	---	--

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
Mengidentifikasi pengertian operasi bilangan pecahan (penjumlahan, pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda). masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi pecahan	Tertulis	Butir Soal essay

Mengetahui,
Wali Kelas V-B

Padangsidempuan, 2023
Peneliti

Masdawarni Zega

Suci Yulianda
NIM 1920500095

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Suryati Batubara, S.Pd, MM.
NIP 19670823 199401 2 001

Lampiran 2

Siklus I

Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200113 Padangsidempuan

Kelas / Semester : V-B / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Operasi Hitung Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. (KI. 1)
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. (KI. 2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain. (KI. 3)
4. Menyaji pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia. (KI. 4)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3.1.1 Melakukan penjumlahan pecahan berbeda penyebut. 3.1.2 Melakukan pengurangan pecahan berbeda penyebut.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati ilustrasi dan melakukan aktivitas 1, siswa dapat menjumlahkan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri,
2. Dengan mengamati ilustrasi dan melakukan aktivitas 2, siswa dapat melakukan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.

3. Dengan mengamati ilustrasi dan teks bacaan, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.
4. Dengan mengamati ilustrasi dan teks bacaan, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang pengurangan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.

Materi Pembelajaran

Operasi hitung pecahan

Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Visual, auditory, kinesthetic* (VAK)

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

Sumber dan Media Belajar

Sumber belajar

Buku siswa : Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny,

2018. Buku Senang Belajar Matematika SD/MI

kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan

Media Belajar : Kertas origami, pulpen warna, penggaris pensil.

Langkah –langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberi salam kemudian mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan di bahas. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran yang akan di laksanakan.	15 Menit
Inti	<i>Visual</i> Guru menyampaikan materi yang akan di ajarkan	45 Menit

	<p>Guru menampilkan video pembelajaran kepada siswa.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk memperhatikan video yang telah ditampilkan dengan baik.</p> <p>Setelah video ditampilkan, guru memberikan pertanyaan mengenai video pembelajaran.</p> <p><i>Auditory</i></p> <p>Guru menjelaskan materi tentang pecahan penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk mengerjakan soal bersama-sama.</p> <p>Siswa di berikan kesempatan untuk menjawab soal di depan kelas dan akan di perhatikan oleh siswa lainnya.</p> <p>Guru bersama siswa menyelesaikan soal untuk meluruskan kesalah saat menyelesaikan soal.</p> <p>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani mengerjakan dan menjelaskan soal di depan kelas.</p> <p><i>Kinesthetic</i></p> <p>Guru membagi siswa menjadi kelompok</p> <p>Guru memberikan alat dan bahan dalam pembuatan media yang digunakan untuk menyelesaikan soal pecahan,.</p> <p>Guru memberikan arahan pada siswa dalam membuat media.</p> <p>Siswa di ajak untuk bekerja dan bermusyawarah bersama anggota kelompoknya.</p> <p>Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan guru.</p> <p>Setelah selesai, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas</p>	
Penutup	<p>Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas keberhasilannya dalam</p>	10 Menit

	belajar tersebut. Guru bersama peserta didik membaca hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran.	
--	---	--

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
Mengidentifikasi pengertian operasi bilangan pecahan (penjumlahan, pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda). masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi pecahan	Tertulis	Butir Soal essay

Mengetahui,
Wali Kelas V-B

Padangsidempuan, 2023

Peneliti

Masdawarni Zega

Suci Yulianda
NIM 1920500095

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Suryati Batubara, S.Pd, MM.
NIP 19670823 199401 2 001

Lampiran 3

Siklus II

Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200113 Padangsidempuan

Kelas / Semester : V-B / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Operasi Hitung Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

Kompetensi Inti

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. (KI. 1)

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. (KI. 2)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain. (KI. 3)

Menyaji pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia. (KI. 4)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3.1.1 Melakukan penjumlahan soal cerita pada pecahan berbeda penyebut. 3.1.2 Melakukan pengurangan soal cerita pada pecahan berbeda penyebut.

Tujuan Pembelajaran

Dengan mengamati ilustrasi dan melakukan aktivitas 1, siswa dapat menjumlahkan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri,

Dengan mengamati ilustrasi dan melakukan aktivitas 2, siswa dapat melakukan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.

Dengan mengamati ilustrasi dan teks bacaan, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.

Dengan mengamati ilustrasi dan teks bacaan, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang pengurangan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.

Materi Pembelajaran

Operasi hitung pecahan

Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Visual, auditory, kinesthetic* (VAK)

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

Sumber dan Media Belajar

Sumber belajar

Buku siswa : Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny,

2018. Buku Senang Belajar Matematika SD/MI

kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Media Belajar : Kertas origami, pulpen warna, penggaris pensil.

Langkah –langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberi salam kemudian mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan di bahas. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran yang akan di laksanakan.	15 Menit
Inti	<i>Visual</i> Guru menyampaikan materi yang akan di ajarkan	45 Menit

	<p>Guru menampilkan video pembelajaran kepada siswa.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk memperhatikan video yang telah ditampilkan dengan baik.</p> <p>Setelah video ditampilkan, guru memberikan pertanyaan mengenai video pembelajaran.</p> <p><i>Auditory</i></p> <p>Guru menjelaskan materi tentang pecahan penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk mengerjakan soal bersama-sama.</p> <p>Siswa di berikan kesempatan untuk menjawab soal di depan kelas dan akan di perhatikan oleh siswa lainnya.</p> <p>Guru bersama siswa menyelesaikan soal untuk meluruskan kesalah saat menyelesaikan soal.</p> <p>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani mengerjakan dan menjelaskan soal di depan kelas.</p> <p><i>Kinesthetic</i></p> <p>Guru membagi siswa menjadi kelompok</p> <p>Guru memberikan alat dan bahan dalam pembuatan media yang digunakan untuk menyelesaikan soal pecahan,.</p> <p>Guru memberikan arahan pada siswa dalam membuat media.</p> <p>Siswa di ajak untuk bekerja dan bermusyawarah bersama anggota kelompoknya.</p> <p>Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan guru.</p> <p>Setelah selesai, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas</p>	
Penutup	<p>Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas keberhasilannya dalam</p>	10 Menit

	belajar tersebut. Guru bersama peserta didik membaca hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran.	
--	---	--

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
Mengidentifikasi pengertian operasi bilangan pecahan (penjumlahan, pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda). masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi pecahan	Tertulis	Butir Soal essay

Mengetahui,
Wali Kelas V-B

Masdawarni Zega

Padangsidempuan, 2023

Peneliti

Suci Yulianda
NIM 1920500095

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Suryati Batubara, S.Pd, MM.

Lampiran 4

Siklus II

Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200113 Padangsidempuan

Kelas / Semester : V-B / Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Operasi Hitung Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

Kompetensi Inti

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. (KI. 1)

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. (KI. 2)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain. (KI. 3)

Menyaji pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia. (KI. 4)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.	3.1.1 Melakukan penjumlahan soal cerita pada pecahan berbeda penyebut. 3.1.2 Melakukan pengurangan soal cerita pada pecahan berbeda penyebut.

Tujuan Pembelajaran

Dengan mengamati ilustrasi dan melakukan aktivitas 1, siswa dapat menjumlahkan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri,

Dengan mengamati ilustrasi dan melakukan aktivitas 2, siswa dapat melakukan pengurangan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.

Dengan mengamati ilustrasi dan teks bacaan, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.

Dengan mengamati ilustrasi dan teks bacaan, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang pengurangan dua pecahan berbeda penyebut dengan percaya diri.

Materi Pembelajaran

Operasi hitung pecahan

Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Visual, auditory, kinesthetic* (VAK)

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi

Sumber dan Media Belajar

Sumber belajar

Buku siswa : Purnomosidi, Wiyanto, Safiroh dan Ida Gantiny,

2018. Buku Senang Belajar Matematika SD/MI

kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan

Media Belajar : Kertas origami, pulpen warna, penggaris pensil.

Langkah –langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberi salam kemudian mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan di bahas. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran yang akan di laksanakan.	15 Menit
Inti	<i>Visual</i> Guru menyampaikan materi yang akan di ajarkan	45 Menit

	<p>Guru menampilkan video pembelajaran kepada siswa.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk memperhatikan video yang telah ditampilkan dengan baik.</p> <p>Setelah video ditampilkan, guru memberikan pertanyaan mengenai video pembelajaran.</p> <p><i>Auditory</i></p> <p>Guru menjelaskan materi tentang pecahan penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk mengerjakan soal bersama-sama.</p> <p>Siswa di berikan kesempatan untuk menjawab soal di depan kelas dan akan di perhatikan oleh siswa lainnya.</p> <p>Guru bersama siswa menyelesaikan soal untuk meluruskan kesalah saat menyelesaikan soal.</p> <p>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani mengerjakan dan menjelaskan soal di depan kelas.</p> <p><i>Kinesthetic</i></p> <p>Guru membagi siswa menjadi kelompok</p> <p>Guru memberikan alat dan bahan dalam pembuatan media yang digunakan untuk menyelesaikan soal pecahan,.</p> <p>Guru memberikan arahan pada siswa dalam membuat media.</p> <p>Siswa di ajak untuk bekerja dan bermusyawarah bersama anggota kelompoknya.</p> <p>Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan guru.</p> <p>Setelah selesai, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas</p>	
Penutup	<p>Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara bersama-sama</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa atas keberhasilannya dalam</p>	10 Menit

	belajar tersebut. Guru bersama peserta didik membaca hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran.	
--	---	--

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
Mengidentifikasi pengertian operasi bilangan pecahan (penjumlahan, pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda). masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi pecahan	Tertulis	Butir Soal essay

Padangsidempuan, 2023

Mengetahui,
Wali Kelas V-B

Peneliti

Masdawarni Zega

Suci Yulianda
NIM 1920500095

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj. Suryati Batubara, S.Pd, MM.
NIP 19670823 199401 2 001

Lampiran II

MATERI Operasi Hitung Pecahan SIKLUS I

Pengertian Pecahan

Pecahan adalah bilangan yang digunakan untuk membandingkan sesuatu. Pecahan dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$ dimana a dan b adalah bilangan bulat. Pecahan dalam $\frac{a}{b}$ memiliki rincian dimana “a” disebut sebagai pembilang dan “b” disebut penyebut.

Penjumlahan Pecahan

Penjumlahan pecahan biasa dan campuran bisa dilakukan jika penyebutnya sama. Apabila penyebutnya berbeda, maka harus disamakan terlebih dahulu dengan mencari KPK dari penyebut-penyebutnya.

$$\frac{b}{a} + \frac{c}{a} = \frac{b+c}{a}$$

Contoh:

$$\frac{4}{6} + \frac{2}{6} = \frac{4+2}{6} = \frac{6}{6}$$

Sedangkan untuk melakukan penjumlahan pecahan yang memiliki penyebut berbeda diperlukan proses sebagai berikut:

Jadikan pecahan-pecahan senama (pecahan dengan penyebut sama).

Jumlahkan kedua pembilangnya.

Contoh:

$$\frac{2}{5} + \frac{1}{2} = \frac{4}{10} + \frac{5}{10} \text{ (penyebut disamakan menggunakan KPK dan nilai pembilang disesuaikan)}$$

$$= \frac{9}{10}$$

$$\frac{\text{pembilang} + \text{pembilang}}{\text{penyebut}}$$

Dari contoh diatas, dapat dirumuskan bentuk umum dari penjumlahan operasi pecahan yang dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{a \times d}{b \times d} + \frac{c \times b}{d \times b}$$

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{ad + bc}{bd}$$

Pengurangan Pecahan

Sama halnya dengan penjumlahan, pada pengurangan operasi pecahan juga dilakukan penyelesaian yang sama, yang dimana bentuk umumnya sebagai berikut:

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{d} = \frac{a-d}{b}$$

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{d} = \frac{ad-bc}{bd}$$

Contoh :

$$\frac{8}{12} - \frac{7}{12} = \frac{8-7}{12}$$



(pembilang-pembilang)
penyebut

$$= \frac{1}{12}$$

$$\frac{3}{4} - \frac{2}{3} = \frac{9}{12} - \frac{8}{12}$$



(penyebut disamakan

menggunakan KPK dan

nilai pembilang disesuaikan).

$$= \frac{1}{12}$$

MATERI SIKLUS II

Perkalian Pecahan

Perkalian pecahan dilakuakn dengan cara mengalikan suku-suku sejenis. Perkalian yang mengandung bilangan campuran dilakukan dengan mengucahnya terlebih dahulu menjadi pecahan.

Contoh :

$$\frac{3}{4} \times \frac{5}{6} = \frac{3 \times 5}{4 \times 6} = \frac{15}{24} = \frac{5}{8}$$

$$5 \frac{3}{4} \times 6 \frac{1}{2} = \frac{22}{4} \times \frac{13}{2} = \frac{299}{8} = 37 \frac{3}{8}$$

Dari contoh diatas, maka dapat dirumuskan perkalian pecahan sebagai berikut:

Pembagian

$$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$$

$$a \frac{b}{c} \times d \frac{e}{f} = \frac{(c \times a) + b}{c} \times \frac{(f \times d) + e}{f}$$

Pembagian pecahan dengan pecahan yang lain sama hasilnya dengan mengalikan pecahan pertama dengan kebalikan pecahan yang kedua. Secara umum dapat dirumuskan sebagai beriku:

$$\frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c}$$

Contoh :

$$\frac{5}{3} : \frac{1}{4} = \frac{5}{3} \times \frac{4}{1} = \frac{10}{3}$$

LAMPIRAN III

SOAL TES HASIL BELAJAR

Siklus I Pertemuan I

Nama Sekolah : SDN 200113 Padangsidempuan

Kelas : V

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Operasi Bilangan Pecahan

Waktu : 35 Menit

Petunjuk mengerjakan soal :

SOAL

Apa yang dimaksud dengan pecahan?

Pecahan yang senilai dengan daerah yang diarsir adalah...

Hitunglah hasil penjumlahan pecahan dari $\frac{1}{4} + \frac{3}{8} = \dots$

Hitunglah hasil pengurangan pecahan dari $\frac{3}{8} + \frac{6}{4} = \dots$

Hitunglah hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan berikut ini :

$$\frac{2}{6} + \frac{4}{3} = \dots$$

$$\frac{2}{2} - \frac{4}{6} = \dots$$

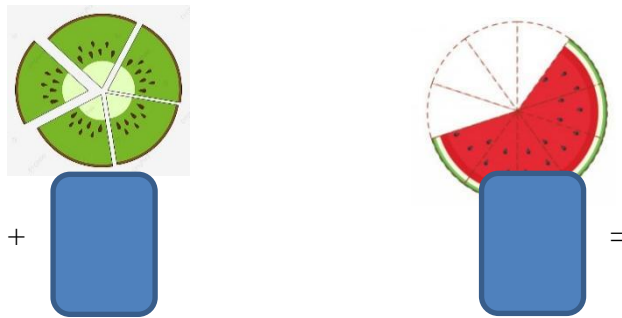
SOAL TES HASIL BELAJAR
Siklus I Pertemuan II

Nama Sekolah : SDN 200113 Padangsidempuan
Kelas : V
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Operasi Bilangan Pecahan
Waktu : 35 Menit
Petunjuk mengerjakan soal :

SOAL

Jelaskan pengertian pecahan menurut pendapatmu!

Disebuah toko buah, Dian membeli $5\frac{1}{2}$ kg apel. Ditoko yang sama , Reni membeli apel $2\frac{1}{2}$ kg kali yang dibeli Dian. Berapa kg jeruk yang di beli Reni? Kerjakanlah penjumlahan pecahan berikut dengan memperhatikan gambar yang diarsir!



Dian memiliki pita $\frac{4}{9}$ m, sedangkan reni memiliki $\frac{12}{27}$ m. Jikapita mereka disambung, maka panjang maksimal hasil pita yang disambungkan adalah. . . .
Ibu membeli $1\frac{1}{2}$ kg telur dan $2\frac{1}{4}$ kg tepung. Berapa kg seluruh belanjaan ibu?

Kunci Jawaban tes soal

Siklus I

Pertemuan I dan II

Pertemuan I

Pecahan adalah bilangan yang berbentuk a/b .

$$\frac{5}{18}$$

$$\frac{1}{4} + \frac{3}{8} = \frac{2}{8} + \frac{3}{8} = \frac{5}{8}$$

$$\frac{3}{8} + \frac{6}{4} = \frac{3}{8} + \frac{12}{8} = \frac{15}{8}$$

$$\frac{2}{6} + \frac{4}{3} = \frac{2}{6} + \frac{4}{6} = \frac{6}{6} = 1$$

$$\frac{4}{6} - \frac{2}{2} = \frac{4}{6} - \frac{2}{6} = \frac{2}{6}$$

Pertemua II

Pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$, dengan a dan b adalah anggota bilangan bulat . a disebut pembilang dan b disebut penyebut.

Diketahui : Dian membeli $5\frac{1}{2}$ kg apel.

Reni membeli $2\frac{1}{2}$ kg apel.

Ditanya : Berapa kg apel yang di beli reni?

Jawab :

$$2\frac{1}{2} \times 5\frac{1}{2} = \frac{5}{2} \times \frac{11}{2} = \frac{55}{4} = 13\frac{3}{4} \text{ kg.}$$

$$a. \frac{1}{5} + \frac{4}{10} = \frac{2}{10} + \frac{4}{10} = \frac{6}{10}$$

Diketahui : Dian membeli pita $\frac{4}{9}$ m, Reni memiliki pita $\frac{12}{27}$ m

Ditanya : Jika disambungkan, berapa panjang maksimal hasil pita yang di sambung?

Jawab :

$$\frac{4}{9} + \frac{12}{27} = \frac{12}{27} + \frac{12}{27} = \frac{24}{27}$$

$$1\frac{1}{2} \text{ kg} + 2\frac{1}{4} \text{ kg} = \frac{3}{2} + \frac{9}{4} = \frac{6}{4} + \frac{9}{4} = \frac{15}{4}$$

Jadi, Jumlah keseluruhan belanjaan ibu adalah $\frac{15}{4}$ kg

SOAL TES HASIL BELAJAR
Siklus II Pertemuan I

Nama Sekolah : SDN 200113 Padangsidempuan
Kelas : V
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Operasi Bilangan Pecahan
Waktu : 35 Menit
Petunjuk mengerjakan soal :

SOAL

Urutkanlah pecahan dibawah ini dari nilai yang terkecil hingga terbesar!

$$\frac{1}{5}, \frac{1}{4}, \frac{1}{6}, \frac{1}{10}, \frac{1}{12}, \frac{1}{24}, \dots$$

Tuliskanlah nama nama dan jenis-jenis pecahan berikut pada kolom kanan dan kiri dengan benar!

Kiri	Kanan
=	Pecahan
$\frac{a}{b}$	Sama dengan
>	Lebih besar
%	Desimal
<	Persen
0,5	Lebih kecil

.... dengan dengan
 dengan dengan
 dengan dengan
 dengan dengan

Tentukan hasil dari perkalian pecahan dari $\frac{5}{8} \times \frac{4}{5} = \dots$

Tentukan hasil dari pembagian pecahan dari $\frac{7}{9} : \frac{14}{15} = \dots$

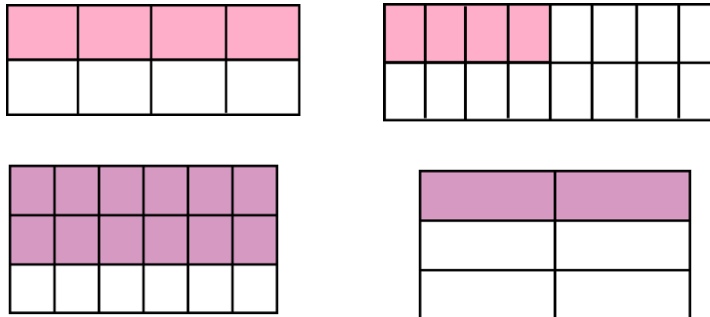
Kakak membeli kain $4\frac{1}{2}$ m kemudian, digunting menjadi beberapa potong yang panjangnya $\frac{1}{4}$ m. Berapa potong kain yang ibu dapatkan?

SOAL TES HASIL BELAJAR
Siklus II Pertemuan II

Nama Sekolah : SDN 200113 Padangsidempuan
Kelas : V
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Operasi Bilangan Pecahan
Waktu : 35 Menit
Petunjuk mengerjakan soal :

SOAL

Hitunglah hasil pengurangan pecahan berdasarkan gambar dibawah ini:



Pak budi membeli $5\frac{1}{2}$ lusin pensil. Seluruh pensil tersebut akan dibagikan kepada beberapa muridnya. Setiap anak mendapat $\frac{1}{6}$ lusin. Berapa anak yang mendapatkan pensil?

Hasil dari $4\frac{4}{9} \times 3\frac{1}{4}$ adalah....

Diketahui seekor katak melompat sejauh $81\frac{3}{4}$ cm. Setiap lompatan katak berpindah sejauh $5\frac{9}{20}$ cm. Berapa banyak lompatan katak tersebut?

Toni membeli $\frac{3}{2}$ liter susu. Susu tersebut akan dimasukkan ke dalam beberapa wadah sama banyak. Setiap wadah diisi dengan $\frac{1}{4}$ liter susu. Berapa banyak wadah susu yang digunakan Toni?

Kunci Jawaban tes soal

Siklus II

Pertemuan I dan II

Pertemuan I

$$\frac{1}{4}, \frac{1}{5}, \frac{1}{6}, \frac{1}{10}, \frac{1}{12}, \frac{1}{24}$$

a dengan 2

b dengan 1

c dengan 3

d dengan 5

e dengan 6

f dengan 4

$$\frac{5}{8} \times \frac{4}{5} = \frac{20}{40} = \frac{1}{2}$$

$$\frac{7}{9} : \frac{14}{15} = \frac{7}{9} \times \frac{15}{14} = \frac{105}{84}$$

Diketahui : kakak membeli kain $4\frac{1}{2}$ m, digunting beberapa potong menjadi $\frac{1}{4}$ m.

Ditanya : Berapa potong kain yang dibeli kakak?

$$\text{Jawab} : 4\frac{1}{2} \text{ m} : \frac{1}{4} \text{ m} = \frac{9}{2} : \frac{1}{4} = \frac{9}{2} \times \frac{4}{1} = \frac{36}{2} = 18$$

Jadi, potongan kain yang dibeli kakak adalah 18 m.

Pertemuan II

$$a. \frac{4}{6} - \frac{4}{18} = \frac{12}{18} - \frac{4}{18} = \frac{8}{18}$$

$$b. \frac{12}{18} + \frac{3}{6} = \frac{12}{18} + \frac{6}{18} = \frac{18}{18} = 1$$

Diketahui ; Pakbudi membeli $5\frac{1}{2}$ lusin pensil, dibagikan kepada setiap murid sebanyak $\frac{1}{6}$ lusin.

Ditanya : Berapa anak yang mendapatkan pensil?

Jawab :

$$5\frac{1}{2} : n = \frac{1}{6}$$

$$N = 5\frac{1}{2} : \frac{1}{6} = \frac{11}{2} : \frac{1}{6} = \frac{11}{2} \times \frac{6}{1} = \frac{66}{2} = 33$$

Jadi, jumlah anak yang mendapatkan pensil adalah 33 anak.

$$4\frac{4}{9} \times 3\frac{1}{4} = \frac{40}{9} \times \frac{13}{4} = \frac{520}{36}$$

Diketahui katak melompat sejauh $81\frac{3}{4}$, setiap lompatan sejauh $5\frac{9}{20}$

Ditanya : Berapa banyak lompatan katak tersebut?

Jawab :2

$$81\frac{3}{4} : 5\frac{9}{20} = \frac{327}{4} : \frac{109}{20} = \frac{327}{4} \times \frac{20}{109} = \frac{6540}{40} : \frac{1635}{109} = 15.$$

Jadi, kata melompat sebanyak 15 kali.

Diketahui : toni membeli $\frac{3}{2}$ liter susu, dimasukkan kedalam wadah dengan $\frac{1}{4}$ liter susu.

Ditanya : Berapa banyak wadah yang digunakan toni?

Jawab :

$$\frac{3}{2} \times \frac{1}{4} = \frac{3}{8} \text{ wadah yang digunaka}$$

LAMPIRAN IV

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SDN 200113 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/Genap

Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan

Nama Validator : Ernawati Sari Harahap, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru

Petunjuk

Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.

Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.

Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

Penilaian Ditinjau Dari BeberapaAspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
	Kejelasan dari maksud soal				
	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan				

	menggunakan bahasa yang dikenal siswa				
--	---------------------------------------	--	--	--	--

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2023

Validator,

(Ernawati Sari Harahap, S.Pd.I)

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Pekerjaan :

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 200113 Padangsidempuan.”**

Yang disusun oleh:

Nama : Suci Yulianda

Nim : 1920500095

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 2023
Validator,

(Ernawati Sari Harahap, S.Pd.I)

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SDN 200113 Padangsidempuan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semeter : V/Genap
 Pokok Bahasan : Bilangan Pecahan
 Nama Validator : Ernawati Sari Harahap, S.Pd.I
 Pekerjaan : Guru

Petunjuk

Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.

Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.

Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	Kejelasan rumusan indikator				
2	Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang disajikan				
	Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
3	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
4	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	Waktu				
	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase				

	pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

Padangsidempuan, 2023
Validator

(Ernawati Sari Harahap, S.Pd.I)

LAMPIRAN V

ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA SISWA									
<i>PRE TES</i>									
NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL					SKOR	NILAI	KETERANGAN
		0	1	2	3	4			
		NILAI PADA NOMOR SOAL							
1	2	3	4	5					
1.	Afikah Nazla	3	1	2	2	2	10	50	Tidak Tuntas
2.	Agra febryan Ngl	1	0	4	2	3	10	50	Tidak Tuntas
3.	Annisa Rizky Aulia	1	2	3	0	1	7	35	Tidak Tuntas
4.	Cantika Ramadani A	3	2	1	2	0	8	40	Tidak Tuntas
5.	Deca Asyari Nasution	4	3	2	1	1	11	55	Tidak Tuntas
6.	Emir Mahira Anugrah	3	2	2	2	1	10	50	Tidak Tuntas
7.	Habiburrohman Ritonga	3	4	0	1	2	10	50	Tidak Tuntas
8.	Juli Rahmadani Simbolon	3	4	4	3	2	16	80	Tuntas
9.	Khoirunnisa Harahap	1	2	0	3	3	9	45	Tidak Tuntas
10.	Konita Akila	2	2	1	1	1	7	35	Tidak Tuntas
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	1	3	2	0	1	7	35	Tidak Tuntas
12.	Nurul Indriani	0	1	1	2	2	6	30	Tidak Tuntas
13.	Raihan Habibi	0	0	3	2	2	7	35	Tidak Tuntas
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	1	1	2	1	2	7	35	Tidak Tuntas
15.	Shafa Cantika Az zahra	2	2	1	1	0	6	30	Tidak Tuntas
16.	Tunnisa Aulia Jannah	2	0	2	1	1	6	30	Tidak Tuntas
17.	Ahmad Zuhri	4	2	1	0	1	8	40	Tidak Tuntas

18.	Siti Nabila	1	2	3	2	2	10	50	Tidak Tuntas
19.	Fitri Atikah	1	2	1	1	1	6	30	Tidak Tuntas
20.	Rival Hasbullah	2	0	2	0	1	5	25	Tidak Tuntas
21.	Fazril Amin	2	3	1	0	2	8	40	Tidak Tuntas
22.	Elli Dayani	2	1	1	2	1	7	35	Tidak Tuntas
KKM		75							
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		905							
RATA-RATA NILAI		41,13							
NILAI PERSENTASE (%)		4,54%							

Keterangan:

Keterangan	Skor
Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kurang lengkap	3
Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
Siswa menjawab pertanyaan salah dan cara penyelesaian salah	1
Siswa tidak mengerjakan dan menjawab soal	0

**ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I**

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL						NILAI	KETERANGAN		
		0	1	2	3	4	SKOR				
		NILAI PADA NOMOR SOAL									
		1	2	3	4	5					
1.	Afikah Nazla	2	3	2	2	1	10	50	Tidak Tuntas		
2.	Agra febryan Ngl	1	2	4	2	3	12	60	Tidak Tuntas		
3.	Annisa Rizky Aulia	3	2	3	2	1	11	55	Tidak Tuntas		
4.	Cantika Ramadani A	3	2	1	0	2	8	40	Tidak Tuntas		
5.	Deca Asyari Nasution	4	3	2	1	1	11	55	Tidak Tuntas		
6.	Emir Mahira Anugrah	3	2	1	2	1	9	45	Tidak Tuntas		
7.	Habiburrohman Ritonga	3	4	4	3	2	16	80	Tuntas		
8.	Juli Rahmadani Simbolon	3	4	4	3	2	16	80	Tuntas		
9.	Khoirunnisa Harahap	1	3	4	3	4	15	75	Tuntas		
10.	Konita Akila	2	2	1	3	2	10	50	Tidak Tuntas		
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	1	3	2	4	1	11	55	Tidak Tuntas		
12.	Nurul Indriani	4	1	3	2	2	12		Tidak Tuntas		
13.	Raihan Habibi	3	4	3	2	2	11	55	Tidak Tuntas		
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	3	2	4	1	2	12	60	Tidak Tuntas		

**Ket
era
nga
n:**

15.	Shafa Cantika Az zahra	2	2	1	3	0	8	40	Tidak Tuntas
16.	Tunnisa Aulia Jannah	2	4	2	1	1	10	50	Tidak Tuntas
17.	Ahmad Zuhri	4	2	1	0	1	8	40	Tidak Tuntas
18.	Siti Nabila	1	2	3	2	2	10	50	Tidak Tuntas
19.	Fitri Atikah	1	2	1	1	1	6	30	Tidak Tuntas
20.	Rival Hasbullah	2	0	2	3	1	8	40	Tidak Tuntas
21.	Fazril Amin	2	3	1	0	2	8	40	Tidak Tuntas
22.	Elli Dayani	2	1	4	2	1	10	50	Tidak Tuntas
KKM		75							
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		1165							
RATA-RATA NILAI		52,95							
NILAI PERSENTASE (%)		13,6%							

Keterangan	Skor
Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kurang lengkap	3
Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
Siswa menjawab pertanyaan salah dan cara penyelesaian salah	1
Siswa tidak mengerjakan dan menjawab soal	0

**ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL					SKOR	NILAI	KETERANGAN
		0	1	2	3	4			
		NILAI PADA NOMOR SOAL							
		1	2	3	4	5			
1.	Afikah Nazla	4	4	2	2	3	15	75	Tuntas
2.	Agra febryan Ngl	3	4	4	2	3	16	80	Tuntas
3.	Annisa Rizky Aulia	3	2	3	2	4	14	70	Tidak Tuntas
4.	Cantika Ramadani A	3	4	3	4	2	16	80	Tuntas
5.	Deca Asyari Nasution	4	3	1	3	4	15	75	Tuntas
6.	Emir Mahira Anugrah	3	2	1	2	4	12	60	Tidak Tuntas
7.	Habiburrohman Ritonga	3	4	4	3	4	18	90	Tuntas
8.	Juli Rahmadani Simbolon	3	4	4	3	2	16	80	Tuntas
9.	Khoirunnisa Harahap	1	3	4	3	4	15	75	Tuntas
10.	Konita Akila	2	2	2	3	2	11	55	Tidak Tuntas
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	1	3	2	4	1	11	55	Tidak Tuntas
12.	Nurul Indriani	4	1	3	2	2	12	60	Tidak Tuntas
13.	Raihan Habibi	3	4	3	2	2	11	55	Tidak Tuntas
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	3	2	4	1	2	12	60	Tidak Tuntas
15.	Shafa Cantika Az zahra	2	2	1	3	2	10	50	Tidak Tuntas
16.	Tunnisa Aulia Jannah	2	4	2	1	1	10	50	Tidak Tuntas
17.	Ahmad Zuhri	4	2	1	0	1	8	40	Tidak Tuntas

18.	Siti Nabila	1	2	3	2	2	10	50	Tidak Tuntas
19.	Fitri Atikah	1	2	1	4	1	9	45	Tidak Tuntas
20.	Rival Hasbullah	2	4	2	3	1	12	60	Tidak Tuntas
21.	Fazril Amin	2	3	1	4	2	12	60	Tidak Tuntas
22.	Elli Dayani	2	1	4	2	1	10	50	Tidak Tuntas
KKM		75							
TOTAL NILAI KE SELURUHAN SISWA		1.375							
RATA-RATA NILAI		62,5							
NILAI PERSENTASE (%)		31,8%							

Keterangan:

Keterangan	Skor
Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kurang lengkap	3
Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
Siswa menjawab pertanyaan salah dan cara penyelesaian salah	1
Siswa tidak mengerjakan dan menjawab soal	0

**ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL					SKOR	NILAI	KETERANGAN
		0	1	2	3	4			
		NILAI PADA NOMOR SOAL							
		1	2	3	4	5			
1.	Afikah Nazla	4	4	2	2	3	15	75	Tuntas
2.	Agra febryan Ngl	3	4	4	4	3	18	90	Tuntas
3.	Annisa Rizky Aulia	3	2	3	2	4	14	70	Tidak Tuntas
4.	Cantika Ramadani A	3	4	3	4	2	16	80	Tuntas
5.	Deca Asyari Nasution	4	3	1	3	4	15	75	Tuntas
6.	Emir Mahira Anugrah	3	2	1	2	4	12	60	Tidak Tuntas
7.	Habiburrohman Ritonga	3	4	4	4	4	19	95	Tuntas
8.	Juli Rahmadani Simbolon	4	4	4	3	4	19	95	Tuntas
9.	Khoirunnisa Harahap	1	3	4	3	4	15	75	Tuntas
10.	Konita Akila	2	2	2	3	2	11	55	Tidak Tuntas
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	4	3	4	4	1	16	80	Tuntas
12.	Nurul Indriani	4	4	3	4	2	17	85	Tuntas
13.	Raihan Habibi	3	4	3	2	2	11	55	Tidak Tuntas
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	3	2	4	4	2	15	75	Tuntas
15.	Shafa Cantika Az zahra	2	4	4	3	2	15	75	Tuntas
16.	Tunnisa Aulia Jannah	3	4	3	4	4	18	90	Tuntas
17.	Ahmad Zuhri	4	2	1	4	4	15	75	Tuntas
18.	Siti Nabila	1	2	3	4	2	12	60	Tidak Tuntas

19.	Fitri Atikah	1	2	4	4	4	15	75	Tuntas
20.	Rival Hasbullah	2	4	2	3	4	15	75	Tuntas
21.	Fazril Amin	2	3	1	4	2	12	60	Tidak Tuntas
22.	Elli Dayani	2	4	4	2	3	15	75	Tuntas
KKM		75							
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		1650							
RATA-RATA NILAI		75							
NILAI PERSENTASE (%)		72,7%							

Keterangan:

Keterangan	Skor
Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kurang lengkap	3
Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
Siswa menjawab pertanyaan salah dan cara penyelesaian salah	1
Siswa tidak mengerjakan dan menjawab soal	0

**ANALISIS DATA HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

NO	NAMA	SKOR MAKSIMAL SOAL					SKOR	NILAI	KETERANGAN
		0	1	2	3	4			
		NILAI PADA NOMOR SOAL							
		1	2	3	4	5			
1.	Afikah Nazla	4	4	2	4	3	17	85	Tuntas
2.	Agra febryan Ngl	3	4	4	4	4	19	95	Tuntas
3.	Annisa Rizky Aulia	3	4	3	2	4	16	80	Tuntas
4.	Cantika Ramadani A	3	4	3	4	2	16	80	Tuntas
5.	Deca Asyari Nasution	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
6.	Emir Mahira Anugrah	3	2	4	2	4	15	75	Tuntas
7.	Habiburrohman Ritonga	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
8.	Juli Rahmadani Simbolon	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
9.	Khoirunnisa Harahap	1	3	4	3	4	15	75	Tuntas
10.	Konita Akila	2	4	2	3	4	15	75	Tuntas
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	4	3	4	4	1	16	80	Tuntas
12.	Nurul Indriani	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
13.	Raihan Habibi	3	4	4	2	2	12	60	Tidak Tuntas
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	3	2	4	4	4	17	85	Tuntas
15.	Shafa Cantika Az zahra	4	4	4	3	2	17	85	Tuntas
16.	Tunnisa Aulia Jannah	3	4	4	4	4	18	90	Tuntas
17.	Ahmad Zuhri	4	2	1	4	4	15	75	Tuntas
18.	Siti Nabila	1	2	3	4	2	12	60	Tidak Tuntas

19.	Fitri Atikah	1	2	4	4	4	15	75	Tuntas
20.	Rival Hasbullah	2	2	2	2	4	12	60	Tidak Tuntas
21.	Fazril Amin	2	3	4	4	2	15	75	Tuntas
22.	Elli Dayani	2	4	4	2	2	14	70	Tidak Tuntas
KKM		75							
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA		1.780							
RATA-RATA NILAI		80							
NILAI PERSENTASE (%)		81,8%							

Keterangan:

Keterangan	Skor
Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kurang lengkap	3
Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian salah	2
Siswa menjawab pertanyaan salah dan cara penyelesaian salah	1
Siswa tidak mengerjakan dan menjawab soal	0

LAMPIRAN VI

SIKLUS I PERTEMUAN I

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SDN 200113 Padangsidempuan

Kelas : V

Hari/ Tanggal : 09 Juni 2023

Cara Kerja

1. Perhatikan Indikator yang tersedia
2. Beri nilai pada tiap kolom nama peserta

Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
3. Kemampuan Siswa
4. Keberanian siswa dalam bertanya
5. Kemauan dalam berdiskusi
6. Kerjasama dalam kelompok

Penilaian

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Hampir tidak pernah

1 = Tidak pernah

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Afikah Nazla		√	√	√	√	
2.	Agra Febryan Ngl		√		√	√	
3.	Annisa Rizky Aulia	√	√		√		√
4.	Cantika Rahmadani A	√	√				√
5.	Deca Asyari Nasution	√	√	√	√	√	√
6.	Emir Mahira Anugrah		√		√	√	
7.	Habiburrohman Ritonga	√	√	√		√	√
8.	Juli Rahmdani Simbolon	√	√	√	√	√	√
9.	Khoirunnisa Harahap	√	√			√	
10.	Konita Akila		√			√	√
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	√	√		√		√
12.	Nurul Indriani	√	√	√		√	√
13.	Raihan Habibi			√		√	√
14.	Rifky Alfiansyah Siregar		√			√	√
15.	Shafa Cantika Az Zahra			√	√	√	
16.	Tunnisa Aulia Jannah	√	√	√	√		

17.	Ahmad Zuhri		√			√	√
18.	Siti Nabila	√	√		√		√
19.	Fitri Atikah		√				√
20.	Rival Hasbullah		√		√		
21.	Fazril Amin		√	√	√	√	√
22.	Elli Dayani		√				√

Padangsidempuan,
Peneliti

2023

Suci Yulianda
NIM. 1920500095

SIKLUS I PERTEMUAN II

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SDN 200113 Padangsidempuan
Kelas : V
Hari/ Tanggal : 10 Juni 2023

Cara Kerja

1. Perhatikan Indikator yang tersedia
2. Beri nilai pada tiap kolom nama peserta

Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
3. Kemampuan Siswa
4. Keberanian siswa dalam bertanya
5. Kemauan dalam berdiskusi
6. Kerjasama dalam kelompok

Penilaian

- 5 = Selalu
4 = Sering
3 = Kadang-kadang
2 = Hampir tidak pernah
1 = Tidak pernah

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Afikah Nazla	√		√	√	√	
2.	Agra Febryan Ngl	√	√	√		√	√
3.	Annisa Rizky Aulia	√	√		√	√	
4.	Cantika Rahmadani A	√	√	√			√
5.	Deca Asyari Nasution	√	√	√	√	√	
6.	Emir Mahira Anugrah		√	√		√	√
7.	Habiburrohman Ritonga	√	√	√	√	√	√
8.	Juli Rahmdani Simbolon	√	√	√	√	√	√
9.	Khoirunnisa Harahap	√		√		√	√
10.	Konita Akila	√	√			√	
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	√	√	√			
12.	Nurul Indriani	√	√				√
13.	Raihan Habibi			√	√		√
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	√	√	√	√		
15.	Shafa Cantika Az Zahra		√	√			√
16.	Tunnisa Aulia Jannah			√	√		√
17.	Ahmad Zuhri		√	√	√	√	

18.	Siti Nabila			√		√	√
19.	Fitri Atikah		√	√		√	√
20.	Rival Hasbullah				√	√	√
21.	Fazril Amin	√		√		√	
22.	Elli Dayani			√	√	√	

Padangsidempuan,
Peneliti

2023

Suci Yulianda
NIM. 1920500095

SIKLUS II PERTEMUAN I

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SDN 200113 Padangsidempuan
Kelas : V
Hari/ Tanggal : 12 Juni 2023

Cara Kerja

1. Perhatikan Indikator yang tersedia
2. Beri nilai pada tiap kolom nama peserta

Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
3. Kemampuan Siswa
4. Keberanian siswa dalam bertanya
5. Kemauan dalam berdiskusi
6. Kerjasama dalam kelompok

Penilaian

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Hampir tidak pernah

1 = Tidak pernah

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Afikah Nazla	√	√	√	√		√
2.	Agra Febryan Ngl		√	√	√	√	√
3.	Annisa Rizky Aulia		√		√	√	√
4.	Cantika Rahmadani A	√	√	√			
5.	Deca Asyari Nasution	√	√	√	√	√	√
6.	Emir Mahira Anugrah	√		√	√	√	√
7.	Habiburrohman Ritonga	√	√	√	√	√	√
8.	Juli Rahmdani Simbolon	√	√	√	√	√	√
9.	Khoirunnisa Harahap		√	√	√	√	√
10.	Konita Akila	√				√	√
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	√	√	√		√	√
12.	Nurul Indriani	√	√	√	√	√	√
13.	Raihan Habibi				√	√	
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	√	√	√	√	√	
15.	Shafa Cantika Az Zahra	√	√	√			√
16.	Tunnisa Aulia Jannah	√	√	√	√	√	√
17.	Ahmad Zuhri			√		√	√

18.	Siti Nabila	√	√	√	√	√	√
19.	Fitri Atikah		√			√	√
20.	Rival Hasbullah				√	√	√
21.	Fazril Amin	√	√		√		
22.	Elli Dayani			√	√	√	√

Padangsidimpuan,
Peneliti

2023

Suci Yulianda
NIM. 1920500095

SIKLUS II PERTEMUAN II

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Sekolah : SDN 200113 Padangsidempuan
Kelas : V
Hari/ Tanggal : 13 Juni 2023

Cara Kerja

1. Perhatikan Indikator yang tersedia
2. Beri nilai pada tiap kolom nama peserta

Indikator

1. Keaktifan siswa
2. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
3. Kemampuan Siswa
4. Keberanian siswa dalam bertanya
5. Kemauan dalam berdiskusi
6. Kerjasama dalam kelompok

Penilaian

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Hampir tidak pernah

1 = Tidak pernah

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	Afikah Nazla	√	√	√	√		√
2.	Agra Febryan Ngl	√	√	√	√		√
3.	Annisa Rizky Aulia	√	√	√	√	√	
4.	Cantika Rahmadani A	√	√	√	√	√	
5.	Deca Asyari Nasution	√	√	√	√	√	√
6.	Emir Mahira Anugrah	√	√	√	√	√	
7.	Habiburrohman Ritonga	√	√	√	√	√	√
8.	Juli Rahmdani Simbolon	√	√	√	√	√	√
9.	Khoirunnisa Harahap	√	√	√	√	√	
10.	Konita Akila	√	√	√	√	√	
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	√	√	√	√	√	
12.	Nurul Indriani	√	√	√	√	√	√
13.	Raihan Habibi	√	√	√			√
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	√	√	√	√	√	
15.	Shafa Cantika Az Zahra	√	√	√	√		
16.	Tunnisa Aulia Jannah	√	√	√	√	√	
17.	Ahmad Zuhri	√	√				√

18.	Siti Nabila	√	√	√	√	√	√
19.	Fitri Atikah	√	√	√	√		
20.	Rival Hasbullah	√	√				√
21.	Fazril Amin	√	√		√		√
22.	Elli Dayani	√	√		√	√	

Padangsidempuan,
Peneliti

2023

Suci Yulianda
NIM. 1920500095

LAMPIRAN VII**ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I**

No	Nama	Aspek Yang Diamati						Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1.	Afikah Nazla	0	1	1	1	1	0	4	66	Baik
2.	Agra febryan Ngl	0	1	0	1	1	0	3	5	Cukup Baik
3.	Annisa Rizky Aulia	1	1	0	1	0	1	4	66	Baik
4.	Cantika Ramadani A	1	1	0	0	0	1	3	50	Cukup Baik
5.	Deca Asyari Nasution	1	1	1	1	1	1	5	83	Sangat Baik
6.	Emir Mahira Anugrah	0	1	0	1	1	0	3	50	Cukup Baik
7.	Habiburrohman Ritonga	1	1	1	0	1	1	5	83	Sangat Baik
8.	Juli Rahmadani Simbolon	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
9.	Khoirunnisa Harahap	1	1	0	0	1	0	3	50	Cukup Baik
10.	Konita Akila	0	1	0	0	1	1	3	50	Cukup Baik
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	1	1	0	1	0	1	4	66	Baik
12.	Nurul Indriani	1	1	1	0	1	1	5	83	Sangat Baik
13.	Raihan Habibi	0	0	1	0	1	1	3	50	Cukup Baik
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	0	1	0	0	1	1	3	50	Cukup Baik
15.	Shafa Cantika Az zahra	0	0	1	1	1	0	3	50	Baik
16.	Tunnisa Aulia Jannah	1	1	1	1	0	0	4	66	Baik
17.	Ahmad Zuhri	0	1	0	0	1	1	3	50	Cukup Baik
18.	Siti Nabila	1	1	0	1	0	1	4	66	Baik
19.	Fitri Atikah	0	1	0	0	0	1	2	33	Kurang Baik
20.	Rival Hasbullah	0	1	0	1	0	0	2	33	Kurang Baik
21.	Fazril Amin	0	1	1	1	1	1	5	50	Baik
22.	Elli Dayani	0	1	0	0	0	1	2	33	Kurang Baik

TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA	1278
RATA-RATA NILAI	58
KRITERIA	Baik

Keterangan : 0 = Tidak 1 = Ya

**ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

No	Nama	Aspek Yang Diamati						Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1.	Afikah Nazla	1	0	1	1	1	0	4	66	Baik
2.	Agra febryan Ngl	1	1	1	0	1	1	5	83	Sangat Baik
3.	Annisa Rizky Aulia	1	1	0	1	1	0	4	66	Baik
4.	Cantika Ramadani A	1	1	1	0	0	1	4	66	Baik
5.	Deca Asyari Nasution	1	1	1	1	1	0	5	83	Sangat Baik
6.	Emir Mahira Anugrah	0	1	1	0	1	1	4	66	Baik
7.	Habiburrohman Ritonga	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
8.	Juli Rahmadani Simbolon	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
9.	Khoirunnisa Harahap	1	0	1	0	1	1	4	66	Baik
10.	Konita Akila	1	1	0	0	1	0	3	50	Cukup Baik
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	1	1	1	0	0	0	3	50	Cukup Baik
12.	Nurul Indriani	1	1	0	0	0	1	3	50	Cukup Baik
13.	Raihan Habibi	0	0	1	1	0	1	3	50	Cukup Baik
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	1	1	1	1	0	0	5	83	Sangat Baik
15.	Shafa Cantika Az zahra	0	1	1	0	0	1	3	50	Cukup Baik
16.	Tunnisa Aulia Jannah	0	0	1	1	0	1	3	50	Cukup Baik
17.	Ahmad Zuhri	0	1	1	1	1	0	4	66	Baik
18.	Siti Nabila	0	0	1	0	1	1	3	50	Cukup Baik
19.	Fitri Atikah	0	1	1	0	1	1	4	66	Baik
20.	Rival Hasbullah	0	0	0	1	1	1	3	50	Cukup Baik
21.	Fazril Amin	1	0	1	0	1	0	3	50	Cukup Baik
22.	Elli Dayani	0	0	1	1	1	0	3	50	Cukup Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA								1411		

RATA-RATA NILAI	64
KRITERIA	Baik

Keterangan : 0 = Tidak 1 = Ya

**ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

No	Nama	Aspek Yang Diamati						Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1.	Afikah Nazla	1	1	1	1	0	1	5	83	Sangat Baik
2.	Agra febryan Ngl	0	1	1	1	1	1	5	83	Sangat Baik
3.	Annisa Rizky Aulia	0	1	0	1	1	1	4	66	Baik
4.	Cantika Ramadani A	1	1	1	0	0	0	3	50	Cukup Baik
5.	Deca Asyari Nasution	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
6.	Emir Mahira Anugrah	1	0	1	1	1	1	5	83	Sangat Baik
7.	Habiburrohman Ritonga	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
8.	Juli Rahmadani Simbolon	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
9.	Khoirunnisa Harahap	0	1	1	1	0	1	4	66	Baik
10.	Konita Akila	1	0	0	0	1	1	3	50	Cukup Baik
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	1	1	1	0	1	1	5	83	Sangat Baik
12.	Nurul Indriani	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
13.	Raihan Habibi	0	0	1	1	1	0	3	50	Cukup Baik
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	1	1	0	1	1	0	4	66	Baik
15.	Shafa Cantika Az zahra	1	1	1	0	0	1	4	66	Baik
16.	Tunnisa Aulia Jannah	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
17.	Ahmad Zuhri	0	0	1	0	1	1	3	50	Cukup Baik
18.	Siti Nabila	1	1	1	1	0	1	5	83	Sangat Baik
19.	Fitri Atikah	0	1	0	0	1	1	3	50	Cukup Baik
20.	Rival Hasbullah	0	0	0	1	1	1	3	50	Cukup Baik
21.	Fazril Amin	1	1	0	1	1	0	4	66	Baik
22.	Elli Dayani	0	0	1	1	0	1	3	50	Cukup Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA								1595		

RATA-RATA NILAI	72
KRITERIA	Baik

Keterangan : 0 = Tidak 1 = Ya

**ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

No	Nama	Aspek Yang Diamati						Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1.	Afikah Nazla	1	1	1	1	0	1	5	83	Sangat Baik
2.	Agra febryan Ngl	1	1	1	1	0	1	5	83	Sangat Baik
3.	Annisa Rizky Aulia	1	1	1	1	1	0	5	83	Sangat Baik
4.	Cantika Ramadani A	1	1	1	1	1	0	5	83	Sangat Baik
5.	Deca Asyari Nasution	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
6.	Emir Mahira Anugrah	1	1	1	1	1	0	5	83	Sangat Baik
7.	Habiburrohman Ritonga	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
8.	Juli Rahmadani Simbolon	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
9.	Khoirunnisa Harahap	1	1	1	1	1	0	5	83	Sangat Baik
10.	Konita Akila	1	1	1	1	1	0	5	83	Sangat Baik
11.	Nazwa Aulia Alamsyah	1	1	1	1	1	0	5	83	Baik
12.	Nurul Indriani	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
13.	Raihan Habibi	1	1	1	0	0	0	3	50	Cukup Baik
14.	Rifky Alfiansyah Siregar	1	1	1	1	1	0	5	83	Sangat Baik
15.	Shafa Cantika Az zahra	1	1	1	1	0	0	4	66	Baik
16.	Tunnisa Aulia Jannah	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Baik
17.	Ahmad Zuhri	1	1	0	0	0	1	3	50	Cukup Baik
18.	Siti Nabila	1	1	1	1	1	0	5	83	Sangat Baik
19.	Fitri Atikah	1	1	1	1	0	1	4	66	Baik
20.	Rival Hasbullah	1	1	0	0	0	1	3	50	Cukup Baik
21.	Fazril Amin	1	1	0	1	0	1	4	66	Baik
22.	Elli Dayani	1	1	0	1	1	0	4	66	Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA								1744		

RATA-RATA NILAI	80
KRITERIA	Sangat Baik

Keterangan : 0 = Tidak 1 = Ya

LAMPIRAN VIII
SIKLUS I PERTEMUAN I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SDN 200113 Padangsidempuan

Kelas : V

Tanggal : 9 Juni 2023

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia:

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A			
Pendahuluan			
1	Persiapan sarana pembelajaran	√	
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		√
3	Menghubungkan dengan pelajaran yang baru		√
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari	√	
5	Memotivasi siswa		√
B			
Kegiatan inti			
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik	√	
2	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator		√
3	Berperan sebagai fasilitator	√	
4	Mengajukan pertanyaan pada siswa	√	
5	Memberikan waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan	√	
6	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
7	Menguasai alat dan bahan peraga		√
8	Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran	√	
9	Kejelasan penyajian konsep		√
10	Memberikan motivasi dan penguatan	√	
C			
Penutup			
1	Membimbing siswa menyimpulkan materi	√	
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang		√
3	Menutup pembelajaran dan berdoa	√	
Jumlah Skor		11	
Nilai		61	
Persentase		61,1%	
Kategori		Cukup Baik	

Keterangan : Ya = 1 Tidak = 0

SIKLUS I PERTEMUAN II

LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SDN 200113 Padangsidempuan

Kelas : V

Tanggal : 10 Juni 2023

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia:

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A			
Pendahuluan			
1	Persiapan sarana pembelajaran	√	
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menghubungkan dengan pelajaran yang baru		√
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari		√
5	Memotivasi siswa	√	
B			
Kegiatan inti			
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik	√	
2	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator		√
3	Berperan sebagai fasilitator	√	
4	Mengajukan pertanyaan pada siswa	√	
5	Memberikan waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan	√	
6	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
7	Menguasai alat dan bahan peraga	√	
8	Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran		√
9	Kejelasan penyajian konsep	√	
10	Memberikan motivasi dan penguatan		√
C			
Penutup			
1	Membimbing siswa menyimpulkan materi	√	
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang		√
3	Menutup pembelajaran dan berdoa	√	
Jumlah Skor		12	
Nilai		66	
Persentase		66,6%	
Kategori		Baik	

Keterangan : Ya = 1 Tidak = 0

SIKLUS II PERTEMUAN I**LEMBAR OBSERVASI GURU****Sekolah** : SDN 200113 Padangsidempuan**Kelas** : V**Tanggal** : 12 Juni 2023

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia:

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
1	Persiapan sarana pembelajaran	√	
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menghubungkan dengan pelajaran yang baru	√	
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari		√
5	Memotivasi siswa		√
B	Kegiatan inti		
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik	√	
2	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator	√	
3	Berperan sebagai fasilitator	√	
4	Mengajukan pertanyaan pada siswa	√	
5	Memberikan waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan	√	
6	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
7	Menguasai alat dan bahan peraga	√	
8	Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran		√
9	Kejelasan penyajian konsep	√	
10	Memberikan motivasi dan penguatan	√	
C	Penutup		
1	Membimbing siswa menyimpulkan materi	√	
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang		√
3	Menutup pembelajaran dan berdoa	√	
Jumlah Skor		14	
Nilai		77	
Persentase		77,7%	
Kategori		Baik	

Keterangan : Ya = 1 Tidak = 0

SIKLUS II PERTEMUAN II**LEMBAR OBSERVASI GURU****Sekolah** : SDN 200113 Padangsidempuan**Kelas** : V**Tanggal** : 13 Juni 2023

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia:

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
1	Persiapan sarana pembelajaran	√	
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menghubungkan dengan pelajaran yang baru	√	
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari	√	
5	Memotivasi siswa	√	
B	Kegiatan inti		
1	Menguasai materi pelajaran dengan baik	√	
2	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator		√
3	Berperan sebagai fasilitator	√	
4	Mengajukan pertanyaan pada siswa	√	
5	Memberikan waktu tunggu pada siswa untuk menjawab pertanyaan	√	
6	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
7	Menguasai alat dan bahan peraga	√	
8	Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran	√	
9	Kejelasan penyajian konsep		√
10	Memberikan motivasi dan penguatan	√	
C	Penutup		
1	Membimbing siswa menyimpulkan materi	√	
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang		√
3	Menutup pembelajaran dan berdoa	√	
Jumlah Skor		15	
Nilai		83,3	
Persentase		83,3%	
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan : Ya = 1 Tidak = 0

LAMPIRAN IX

DOKUMENTASI



Gambar 1 Gerbang sekolah SDN 200113 Padangsidempuan



Gambar 2 Lapangan sekolah SDN 200113 Padangsidempuan



Gambar 3 Observasi bersama kepala sekolah SDN 200113 Padangsidempuan



Gambar 4 Pertemuan awal sebelum penelitian



Gambar 5 Penerapan model pembelajaran VAK



Gambar 6 Penerapan model pembelajaran VAK (*Visual*)



Gambar 7 Penerapan model pembelajaran VAK (*Auditory*)



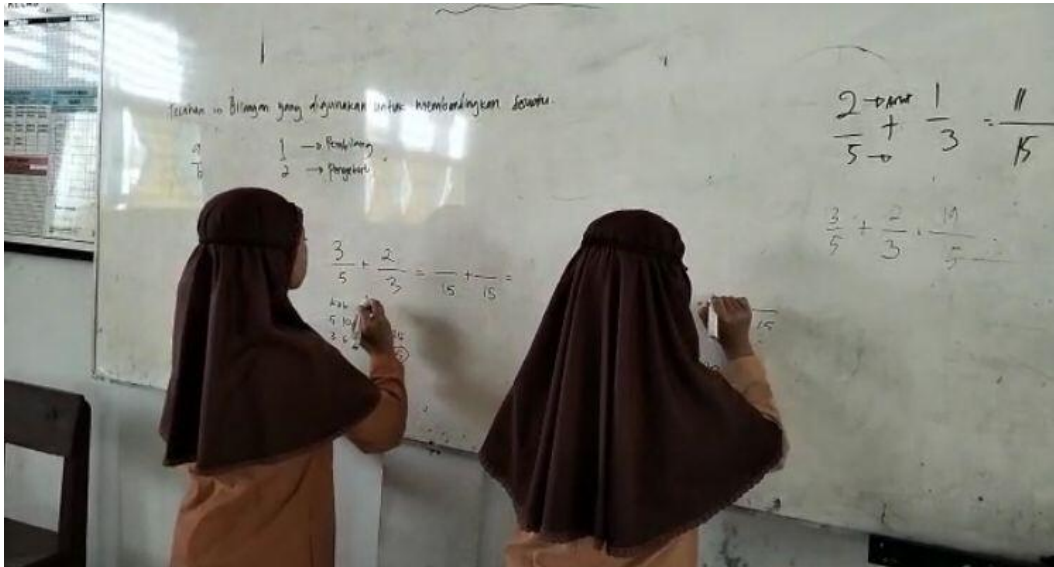
Gambar 8 Penerapan model pembelajaran VAK (membagi kelompok siswa)



Gambar 9 Penerapan model pembelajaran VAK (*Kinesthetic*)



Gambar 10 Penerapan model pembelajaran VAK (*Kinesthetic*)



Gambar 11 Perwakilan kelompok menjawab pertanyaan



Gambar 12 Peneliti menjelaskan kembali pembelajaran



Gambar 13 Siswa mengerjakan lembar kerja siswa



Gambar 14 Siswa mengerjakan lembar kerja siswa



Gambar 15 Siswa mengerjakan lembar kerja siswa